

LAPORAN AKHIR KKN-RM 2019

**MENINGKATKAN PRODUK EKONOMI KREATIF MASYARAKAT DENGAN
PENGEMBANGAN TANAMAN REMPAH DAN TANAMAN APOTIK HIDUP
BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI GERAKAN REVOLUSI MENTAL
SEBAGAI PENGUATAN INDONESIA MANDIRI DAN INDONESIA BERSATU**

(Di Desa Yosonegoro, Desa Hepuhulawa, Desa Pentadio Barat, Desa Ulapato A,
Kec. Limboto Barat dan kec. Telaga Biru, Kab. Gorontalo)



Oleh Tim Pelaksana:

Dr. Syarifuddin Achmad, M. Pd (Ketua Tim)
Farid Mohamad, S. Pd., MA. (Anggota Tim)
Dra. Elsy Sambouw, M. Hum (Anggota Tim)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
AGUSTUS 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN REVOLUSI MENTAL TAHUN 2019**

1. Judul Kegiatan : MENINGKATKAN PRODUK EKONOMI KREATIF MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI GERAKAN REVOLUSI MENTAL SEBAGAI PENGUATAN INDONESIA MANDIRI DAN INDONESIA BERSATU
2. Lokasi : Di Desa Yosonegoro, Desa Hepuhulawa, Desa Pentadio Barat, Desa Ulapato A
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Syarifuddin A., M.Pd
 - b. NIP : 196203311988031003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa Inggris / Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Bidang Keahlian : Linguistik
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 081340420016 / syarifuddinachmad12@yahoo.com
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dra. Elsje Louise Sambouw, M.Hum /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Farid Muhamad, S.Pd, M.A /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 40 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Yosonegoro, Kepala Desa Hepuhulawa, Kepala Desa Pentadio Barat dan Kepala Desa Ulapato A
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 21.3
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 44.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya



(Dr. Harto S. Malik, M.Hum)
NIP. 196610041993031010

Gorontalo, 6 November 2019
Ketua

(Dr. Syarifuddin A., M.Pd)
NIP. 196203311988031003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah laporan pelaksanaan kegiatan KKN-RM di Desa Ulapato-A, Pentadio Barat, Kelurahan Hepuhulawa, Desa Yosonegoro telah diselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan laporan ini terwujud berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, isinkanlah pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih mendalam kepada pihak-pihak tersebut sebagai berikut.

1. Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) yang telah menugaskan kepada kami, Pusat Studi Pengelola Publikasi Ilmiah untuk menjalankan tugas pembimbingan lapangan dan memberikan arahan dengan maksimal.
2. Kepala Pusat Pengabdian dan pemberdayaan Masyarakat, yang telah memberikan petunjuk teknis dalam menjalankan kegiatan pembimbingan.
3. Kepada Staf LPPM UNG yang telah memfasilitasi dan memonitoring kegiatan KKN-RM
4. Pemerintah Kabupaten Gorontalo, khususnya Kepada kepala Desa Ulapato-A, Desa Pentadio Barat, Kelurahan Hepuhulawa, Desa Yosonegoro yang telah menerima dan mengarahkan peserta dalam melaksanakan kegiatan KKN-RM.
5. Peserta KKN-RM yang telah bekerja keras dan mengoptimalkan pencapaian target kegiatan KKN-RM
6. Kementerian Pembinaan Sumberdaya dan Kebudayaan, dan Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan dukungan dan supporting dana penyelenggaraan KKN-RM di Tiga Desa dan Satu Kelurahan di Kabupaten Gorontalo

Demikianlah kata pengantar ini disampaikan, dan kami menyadari bahwa masih terdapat kehilafan dan kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu, kami menunggu masukan yang berharga untuk kedepan, dan semoga kontribusi bapak dan ibu disampaikan banyak terima kasih.

Gorontalo 7 Oktober 2019

Ketua Tim Pelaksana,

Syarifuddin Achmad.

DAFTAR ISI

	H a l
Halaman Sampul Dalam	i
Lembar pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Ringkasan	iv
Daftar Isi	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Maksud dan Tujuan	5
1. 3 Bentuk Kegiatan	7
BAB II. PEMBIAYAAN DAN JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	10
2. 1 Pembiayaan Pelaksanaan Kegiatan	10
2. 2 Jadwal Kegiatan	10
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN KKN-RM DI DESA ULAPATO-A	12
3. 1 Peserta KKN-RM	12
3. 2 Pelaksanaan Kegiatan	13
3. 3. Hasil Capaian Kegiatan	23
3. 4 Kesimpulan dan Rekomendasi	33
BAB IV. PELAKSANAAN PROGRAM KKN-RM DI DESA PENTADIO BARAT	37
4. 1 Peserta KKN-RM	37
4. 2 Pelaksanaan Kegiatan	38
4. 3. Hasil Capaian Kegiatan	45
4. 4 Kesimpulan dan Rekomendasi	49
BAB V. PELAKSANAAN PROGRAM KKN-RM DI KELURAHAN HEPUHULAWA	50
5. 1 Peserta KKN-RM	50
5. 2 Pelaksanaan Kegiatan	50
5. 3. Hasil Capaian Kegiatan	61
5. 4 Kesimpulan dan Rekomendasi	70

BAB VI. PELAKSANAAN PROGRAM KKN-RM DI DESA	
YOSONEGORO.....	73
6. 1 Peserta KKN-RM	73
6. 2 Pelaksanaan Kegiatan	73
6. 3 Tahapan Pelaksanaan Program.....	76
6. 4 Hasil Pelaksanaan Kegiatan	82
6. 5 Kesimpulan dan Rekomendasi	83
BAB VII. KESIMPULAN UMUM DAN SARAN	85
7. 1 Kesimpulan Umum	85
7. 2 Saran dan Rekomendasi.....	86

Lampiran-lampiran

- a. Uraian Penggunaan Keuangan KKN-RM dengan Dana BLU UNG
- b. Daftar Nilai Mahasiswa
- c. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra
- d. Dokumentasi Pelaksanaan kegiatan

RINGKASAN

Penerapan Inovasi, dan teknologi perlu dilestarikan pada kawasan pedesaan dalam membangun harkat dan martabat bangsa Indonesia. Dengan memiliki integritas, etos kerja dapat memicu dan memacu kondisi kehidupan bangsa ini lebih sejahtera dalam bidang ekonomi memiliki daya saing yang handal dalam abad ke 21 ini. Untuk itu, tema KKN tematik yang dikemas dalam program KKN-RM (revolusi mental) mengangkat tema '*Gerakan Indonesia Bersatu dan Mandiri*'. Gerakan Indonesia Bersatu yaitu membudayakan perilaku mandiri; menumbuhkembangkan cinta budaya Indonesia; untuk itu dipasangkan pula dengan kata kunci mandiri artinya membudayakan perilaku mandiri; cinta budaya dan cinta produk Indonesia. Dari penanaman prinsip-prinsip tersebut di kalangan masyarakat Desa dan tentunya termasuk mahasiswa, berarti dapat melahirkan insan yang berkualitas, memiliki wawasan serta berdedikasi atau memiliki integritas yang handal dalam membangun kehidupannya; dan tentunya juga memiliki daya saing serta kreatif membangun kehidupan ekonominya (memiliki entrepreneur spirit) yang tangguh.

Berkenaan dengan visi dan misi yang dibangun itu, maka KKN-RM yang dirancang khususnya pada Desa sasaran Yosonegoro kec. Limboto Barat, Desa Hepuhulawa, Desa Pentadio Barat, dan Ulapato A, kec. Telaga Biru, maka judul yang telah ditetapkan dan digarap dalam melaksanakan KKN Tematik tersebut yakni '*Meningkatkan Produk Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Melalui Gerakan Revolusi Mental sebagai penguatan Indonesia Mandiri dan Indonesia Bersatu*'. Berdasarkan judul KKN tematik ini sebagai mana dikemas dalam KKN-RM 2019 dengan sasaran Desa yang telah disebutkan di atas, maka komponen-komponen kegiatannya terdiri: a). Indonesia Mandiri; b) Indonesia Bersatu, c) Indonesia bersatu dalam forum pemuda. Target yang dicapai dalam program ini adalah masyarakat mencintai budaya sendiri dan produk sendiri, membentuk perilaku mandiri dalam perekonomian kreatif berbasis kearifan lokal, dan memiliki integritas yang tangguh.

Dalam membentuk sikap dan perilaku tersebut, dibutuhkan networking yang kuat, serta kolaborasi dengan pemerintah, khususnya SKPD yang menangani langsung objek program tersebut. Kolaborasi para pakar dalam bidangnya tersebut, baik yang berasal dari perguruan tinggi, maupun praktisi langsung dan masyarakat serta pemuda Desa. Dengan demikian tahapan-tahapan pelaksanaan diawali dengan perencanaan yang matang melalui penyamaan persepsi dan workshop antara pimpinan LPPM, kemudian disusul dengan koordinasi dengan kepala Desa, membahas segala kebutuhan pendukung serta sarana dan prasarana; Termasuk kegiatan seminar awal dan akhir program.

Tujuan kegiatan yang dicapai adalah: (a) mahasiswa menjadi agen perubahan, motivator, dan memiliki integritas, mendorong terciptanya etos kerja dan memelopori wadah gotong royong; (b) terciptanya inovasi dan teknologi dalam membangun ekonomi kreatif masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal, (c) mencintai produk sendiri dan selalu mencari strategi pemasarannya; (d) terwujudnya gerakan kebersamaan dan persatuan dalam memperkuat kemandirian masyarakat; (e) terbentuknya tanggungjawab social bagi mahasiswa dalam membangun masyarakat mandiri, bekerjasama para pakar keilmuan, pemerintah dan institusi yang relevan dengan pengembangan program. Dengan demikian target yang ingin dicapai adalah mengentalkan serta terlaksananya program gerakan Indonesia bersatu dan mandiri. Sementara luaran yang ingin dicapai adalah terpublikasinya dan tersosialisasinya pelaksanaan KKN-RM melalui social media, video documenter dalam rangka menguatkan integritas, etos kerja masyarakat, dan gotong royong, dalam membina persatuan; kemandirian dan pelestarian

lingkungan menuju Desa asri dan Indah, dengan mengoptimalkan kearifan lokal bernilai ekonomi kreatif.

Sebagai *sustainability* program KKN-RM ini, adalah terbentuknya wadah organisasi pemuda pencinta dan pemerhati lingkungan dan kepariwisat serta mengoptimalkan gerakan membangun desa dengan merubah cara pandang dan berfikir masyarakat, kreatif serta mandiri melalui program desa binaan institusi UNG melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian laporan pelaksanaan kegiatan KKN-RM ini akan diketengahkan beberapa sub topik sajian, Yaitu: a). Latar Belakang Pemikiran; b). Maksud dan Tujuan Kegiatan ; c) Bentuk Kegiatan, dan d) Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.

1. 1 Latar Belakang

Dengan potensi sumberdaya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki oleh kawasan Desa dan kelurahan di Indonesia, pada umumnya dapat menjanjikan masa depan bangsa, sekaligus dapat menopang daya saing bangsa itu sendiri. Dengan demikian kedua potensi tersebut perlu ditata dan diorganisir sedemikian rupa secara sistematis dan sistemik. Dapat disadari bahwa kedua sumber daya tersebut dapat menyangga eksistensi dan keberlangsungan kehidupan masyarakat; bahkan dapat ditekankan sebagai modal dasar dalam mengembangkan daya saing bangsa Indonesia. Untuk itu, pemerintah telah meluncurkan suatu program revitalisasi pembangunan Indonesia yang dikenal dengan Revolusi Mental, melalui **Kementerian Pengembangan Sumberdaya Manusia**.

Revitalisasi pembangunan sumber daya (manusia dan alam) dapat dijamin suatu kehidupan yang cemerlang membentuk suatu ketentram dan sejahteraan masyarakat, karenan kedua sumberdaya tersebut, sebagaimana diungkapkan di atas, merupakan modal dasar dalam pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan Sumber daya manusia bertumpu pada pembangunan tiga nilai-nilai dasar, yaitu pembangunan **integritas** yang mengarah pada pembangunan karakter manusia yang handal (yaitu bertanggung jawab, dipercaya dan jujur); Membangun nilai Etos Kerja yang mngarah pada inovatif, produktif, optimis dan memiliki daya saing),

Membangun nilai gotong royong, mengacu pada kerjasama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemasalahatan.

Pengejawantahan optimalisasi kedua sumber daya tersebut, yang dikemas dalam program RM- KKN tematik tersebut, dapat memberikan kekuatan internal dan eksternal dalam menata manajemen baru, yang memiliki visi dan misi jauh kedepan. Seajar dengan negara-negara sedang berkembang dan telah berkembang. Implementasi program KKN ini menginspirasi masyarakat untuk memiliki optimisme, dan keberanian membangun bangsanya dengan mengokohkan karakternya, serta tatanan manajemen yang dinamis, dan berkembang sebagai suatu system manajemen yang handal. Manajemen baru tersebut diharapkan dapat mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dalam kehidupan mordenisasi ini, yang memiliki tantangan dan persaingan yang penuh tantangan.

Telah disinyalir bahwa masih banyak masyarakat yang bermukin di kawasan pedesaan belum memiliki penghidupan yang memadai dan berkecukupan atau sejahtera, termasuk di Daerah kawasan pedesaan Gorontalo, termasuk yang bermukin sekitar kawasan ibu kota Kabupaten. Tentunya hal ini menjadi sasaran pembangunan manusia dan kebudayaan oleh pihak pemerintah termasuk pemerhati pada pembangunan sumberdaya manusia. Terbukti oleh pemerintah pusat dan Daerah telah meluncurkan anggaran pembangunan yang cukup fantastik nominasinya melalui program BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dan sejenisnya. Tentunya, tatanan menejemen program ini, perlu dikelola dengan seadil-adilnya serta sesuai dengan sasaran yang tepat, dan memiliki nilai tambah dalam mengangkat indeks pendapatan masyarakat, dan tingkat kesejahteraan masyarakat secara komprehensif.

Dua dimensi sumberdaya yang dimiliki tersebut, dapat menjadi modal dasar, sekaligus kesempatan emas mengangkat masyarakat Desa keluar dari deraan kemiskinan dan ketidakberdayaan. Untuk itu, implementasi

manajemen yang diberlakukan benar-benar handal dan terukur serta terpercaya. Untuk itu, dengan ikut sertanya insan akademis dari perguruan tinggi melalui berbagai kegiatan pengabdian dan riset, maka dapat dibayangkan bahwa titik hidup sejahtera masyarakat dapat dicapai dalam waktu relatif tidak lama; asalkan semua pihak bekerja ikhlas, keras dan bertanggungjawab, miliki integritas yang tinggi sebagai bangsa yang besar dan bermartabat, dengan memperkuat kolaborasi dan jejaring kerjasama (networking), akan lebih memperkokoh NKRI dalam kehidupan berbangsa dan setanah air.

Dari dasar pemikiran ini, pemerintah meluncurkan suatu program yang dikenal dengan gerakan revolusi mental dengan sasaran penguatan pada nilai integritas, etos kerja dan gotong royong. Integritas meliputi nilai jujur, dapat dipercaya, berkrakter, bertanggungjawab dan konsisten; artinya ada keselerasan antara perkataan dan perbuatan; berkata dan berbuat jujur, dapat dipercaya; berpegang teguh pada prinsip-prinsip kebenaran; moral dan Etika. Penguatan pada nilai Etos kerja, yakni membangun jiwa daya saing, inovasi dan produktif, lebih spesifik membangun semangat bekerja berlandaskan atas keyakinan; mandiri yakni mengandalkan kemampuan diri; beryasaing memiliki kapasitas menghadapi tantangan, baik berkaitan dengan pasar; optimis, yakni sebagai usaha mencari peluang dari setiap kesulitan yang dihadapi; inovatif yakni kemampuan mendayagunakan pikiran dan sumberdaya; produktif yakni kemampuan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Terakhir adalah gotong royong, yakni kemampuan membangun kerjasama dalam mengatasi berbagai masalah dan kesulitan, sehingga sama-sama sejahtera.

Berkenaan dengan pelaksanaan KKN-RM, berusaha mewujudkan nilai-nilai tersebut di dalam kehidupan masyarakat Desa dalam rangkai mengangkat harkat dan mertabat bangsa, yakni hidup dalam tingkat sejahtera, tidak didera dengan kemiskinan dalam kehidupan. Untuk itulah temah KKN-RM yang dibentang oleh UNG melalui LPPM adalah Gerakan

Indonesia Bersatu dan Mandiri. Berdasarkan kaji empiris yang dilaksanakan pusat studi pengelolaan publikasi Ilmiah serta diskusi oleh berbagai pihak termasuk pemerintah tingkat Desa sasaran implementasi KKN_RM ini; maka judul pengabdian tematik ini difokuskan pada “Meningkatkan produk ekonomi kreatif masyarakat berbasis kearifan lokal melalui gerakan revolusi mental sebagai penguatan indonesia mandiri dan indonesia bersatu”

Adapun desa sasaran pelaksanaan KKN-RM ini terdiri Desa Yosonegoro kec. Limboto Barat; sementara di Kec. Telaga Biru terdiri 3 Desa; yakni Desa Hepuhulawa, Desa Pentadio Barat, Desa Ulapato A. Berkenaan dengan kebermaknaan pelaksanaan KKN-RM berbasis tematik dan kearifan local; dapat dikemukakan bahwakondisi situasi masing-masing desa tersebut memiliki potensi pengembangan produk yang bernilai ekonomis, baik berkenaan dengan holtkultura dan apotek hidup, maupun berkenaan dengan kerajinan tangan berupa *home industry*, kepariwisataan dan pengelolaan kuliner. Namun, mengelola potensi tersebut menjadi bernilai ekonomis membutuhkan pendampingan baik dari akademisi perguruan tinggi, pemerintah, praktisi ekonomi dan para ahli dalam bidang-bidang berkenaan dengan pengembangan potensi tersebut. Akumulasi dari semua pihak termasuk mahasiswa melaksanakan KKN tematik dalam bentuk program KKN-RM dapat membentuk perubahan cara pandang dan wawasan, integritas, unjuk kerja atau etos kerja masyarakat membangun masa depannya menuju masa depan yang cerah dan cemerlang dan sejahtera; upaya terbentuknya organisasi-organisasi masyarakat menjadi lembaga-lembaga kreatif mengoptimalkan ekonomi masyarakat dapat membentuk suatu persatuan dan kesatuan atau disebut dengan nilai gotong royong mendukung eksistensi masyarakat kawasan pedesaan.

1. 2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan kegiatan KKN-RM tematik yang dilaksanakan oleh Mahasiswa UNG yang dalam suatu Desa diunsuri oleh mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang tersedia di UNG (Multidicipliner) dapat di jabarkan sebagai berikut.

a. Maksud Kegiatan

- 1) Membangun visi dan misi masyarakat menjadi sumber daya yang optimis dan dinamis dalam membangun dan menata kawasannya di Desa/kelurahan domisili untuk lebih peduli pemanfaatan kearifan lokal, agar Indonesia mandiri, Indonesi bersatu, Indonesia Bersatu dalam forum pemuda.
- 2) Menata dan mengelola lingkungan lebih produktif dan ekonomis dengan menguatkan tanaman rempah dan apotik hidup dengan memanfaatkan lahan-lahan baik pekarangan rumah maupun kebun produktif.
- 3) Menginspirasi masyarakat menkreasikan ekonomi kreatif melalui produksi home industry, seperti pembuatan cemilan khas Desa tempat pelaksanaan KKN-Revolusi mental; contoh dodol khas Gorontalo pada masyarakat etnis Jawa Tondano, Pembuatau kue kelapa dsb. Melalui kemasan siap jual dan pelabelan yang menarik.
- 4) Membina dan menggalang networking yang mengokohkan kerja sama dengan lapisan masyarakat dan pemuda; dalam memperkuat kolaborasi dan kerja sama serta kemitraan, serta pesatua; Contoh kegiatan Semarak 17 Agustus dan olah raga, Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) dengan melibatkan ibu-ibu PKK, dan penguatan program bersih-bersih lingkungan bekerjasama dengan perangkat Desa.

- 5) Mengarahkan mental dan karakter generasi muda dalam menggunakan internet sehat, serta memanfaatkan internet dalam memperkuat bisnis online terutama memasarkan produk-produk desa seperti promosi dan pemasaran produk ekonomi kreatif. Seperti cemilan khas Gorontalo.

b. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan KKN-RM Tematik dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Terciptanya prakarsa kreatif dalam membangun Indonesia Mandiri melalui optimalisasi pemberdayaan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi lokal atau kearifan lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam mengembangkan tanaman rempah dan apotik hidup serta makanan ringan atau cemilan berkhas Gorontalo sebagai suatu produk kemasan, yang siap dipasarkan di berbagai tempat-tempat strategis.
- 2) Terciptanya penguatan Indonesia bersatu melalui usaha-usaha kolaboratif dalam masyarakat, khususnya dalam pengembangan optimalisasi perdayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- 3) Terciptanya networking yang kuat antara lapisan dan komponen masyarakat setempat dalam bidang pengembangan kesehatan lingkungan melalui gerakan bersih dan kesehatan lingkungan masyarakat, sebagaimana diwujudkan dalam Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), semarak 17 Agustus, dan dalam bidang kepemudaan dan olahraga.
- 4) Terciptanya penguatan mental masyarakat yang sehat, sehingga pengejawantahan nilai-nilai dasar dalam kehidupan bermasyarakat

dapat terwujud dengan maksimal, seperti nilai integritas, nilai gotong royong dan nilai etos kerja.

- 5) Terciptanya mental dan karakter bagi pemuda dalam membangun bangsa ini, melalui kreativitas usaha ekonomi kreatif, memanfaatkan system informasi yang sehat, dan menghindari perbuatan tercelah dalam kehidupan masyarakat. terutama kebiasaan mengkonsumsi minuman keras (MIRAS); narkoba dan menghindari keonaran dalam masyarakat serta praktek judi.

1. 3 Bentuk dan Tahapan Kegiatan

Bentuk dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan KKN-Tematik Revolusi Mental dapat dielaborasi sebagai berikut.

1) **Bentuk dan Tahapan Persiapan dan Pembekalan**

Bentuk dan mekanisme pelaksanaan tahapan persiapan dan pembekalan kegiatan KKN-RM meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

➤ **Bentuk dan Tahapan Persiapan**

- a) Penyamaan persepsi implementasi KKN-RM antara DPL dan LPPM UNG, dengan membahas mekanisme penugasan program pada kepala pusat yang ada di UNG dengan melibatkan staf akademik LPPM; membahas konsep RM sebagai wada dan landasan dalam aksi dan penyusunan proposal kepala pusat walaupun bersifat penugasan; mekanisme penyeleenggaraan penugasan serta monitoring.

- b) Melakukan koordinasi ayahanda masing-masing Desa sasaran; dengan membahas potensi Desa yang bakal menjadi dasar penyusunan program KKN-RM tematik.
- c) Menyusun proposal yang akan diajukan pada LPPM, sebagai dasar melaksanakan penugasan tersebut.
- d) Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan program KKN-RM, sebagai wadah meningkatkan peran dan fungsi stakeholders.
- e) Konsultasi dengan pemerintah setempat tentang penyelenggaraan program KKN-RM
- f) Konsultasi masing-masing ayahanda dan perangkat masing-masing Desa sasara.

➤ **Bentuk dan Pembekalan / Coaching**

- a) Berkoordinasi dengan LPPM membahas tentang penyelenggaraan coaching peserta KKN-RM.
- b) Penyiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembekalan dan coaching.
- c) Mempersiapkan dan berkoordinasi narasumber yang terlibat dengan kegiatan penyelenggaraan pembekalan / coaching
- d) Mepersiapkan materi dan administrasi berkaitan dengan kegiatan coaching.
- e) Peserta dan DPL melakukan Focus Group Discussion (FGD) tentang rencana aksi masing-masing desa sasaran dengan melibatkan perangkat Desa.
- f) Mengidentifikasi dan membahas kondisi Desa sasaran dan profil masyarakat; Potensi dan permasalahan yang dihadapi.

2) Bentuk dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk dan mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-RM di Desa sasaran, meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

➤ **Bentuk dan Tahapan Pelaksanaan**

- a) Koordinasi dengan ayahanda masing-masing desa tentang tanggal kedatangan peserta KKN-RM di Desa
- b) Membahas akomodasi dan logistic konsumsi peserta KKN-RM,
- c) Membahas rencana dan focus kegiatan KKN-RM di Desa sasaran
- d) Survey dan identifikasi potensi dan masalah yang setiap dusun masing-masing Desa sasaran kegiatan KKN-RM
- e) Menyusun rencana aksi dalam bentuk jadwal kegiatan.
- f) Menyeminarkan program-program untuk dilaksanakan di dusun masing-masing Desa sasaran KKN-RM.
- g) Melaksanakan kegiatan secara kolaboratif dan bermitra dengan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan; melibatkan unsur-unsur masyarakat.

BAB II PEMBIAYAAN DAN JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada bagian laporan ini disajikan pembiayaan kegiatan KKN-RM empat Desa, yaitu yaitu Desa Ulapato A, Desa Pentadio Barat, Desa Hepuhuawa, dan Desa Yosonegoro Kabupaten Gorontalo.

2. 1 Pembiayaan Pelaksanaan Kegiatan

Pada bagian ini, disajikan rekapitulasi pembiayaan pelaksanaan kegiatan KKN-RM di empat Desa, , sebagai berikut, dan rincian prmbiayaan kegiatan tersebut disajikan pada lampiran laporan ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Pembiayaan Pelaksanaan Kegiatan KKN-RM

No.	Komponen Pembiayaan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Honor	-	-
2.	Bahan Habis Pakai (ATK dan Konsumsi)	10,445,000	43,53
3.	Perlengkapan KKN dan Asuransi	7,885,000	32,85
4.	Perjalanan/Tranportasi	5,670, 000	23,62
Jumlah		24,000,000	100

2. 2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Program KKN-RM dilaksanakan mulai tanggal 9 Juli 2019 –hingga 22 Agustus 2019; sebagaimana tertera pada Jadwal Berikut.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN-RM 2019

No.	Komponen Kegiatan	Minggu ke												Ket.
		Juli			Agustus				September					
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Persiapan													
2.	Kordinasi dengan TIM Pelaksana, Pemerintah, dan Kelompok Sasaran, dan survey lokasi													
3.	Pengelompokan dan penempatan Peserta pada Desa Sasaran													
4.	Sosialisasi Program misi & tujuan Program KKN-RM dengan Perintah terkait, masyarakat kelompok sasaran													
5.	Coaching Mahasiswa Peserta KKN-RM													
6.	Pengantaran Peserta KKN ke Lokasi													
6.	Pelaksanaan Kegiatan KKN-RM di lokasi													
7.	Pemantauan keberlanjutan													
9.	Dokumentasi													
10.	Seminar Hasil KKN-RM													
11.	Penyelesaian dan penyempurnaan Program													
12.	Pengumpulan Data dan Pembuatan Laporan													
13.	Perpisahan Peserta KKN-RM dengan Masyarakat dan Pemerintah Desa													
14.	Seminar Hasil Kegiatan Tingkat LPPM UNG													

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN KKN-RM DI DESA ULAPATO A

Pelaksanaan kegiatan Temati KKN-RM di Desa Ulapato-A dapat disajikan sebagai berikut.

3.1 Peserta KKN- RM Desa Ulapato A

Desa Ulapato A telah dialokasikan 10 mahasiswa peserta KKN-RM, dengan program studi yang bervariasi, sebagai berikut.

1. Zulkifli Zubaedi/zulkiflizubedi0@gmail.com/ Managmen Pendidikan /131415008
2. Rahmat Suhendar Syukur/Rhendar.revolution@gmail.com Pend. B Inggris
/321416002
3. Jumaris Mohamad /Jumarismuhamad@gmail.com/ Ilmu Hukum/ 101416227
4. Raflin Ibrahim / aanhasania16@gmail.com/ Pendidikan Luar Sekolah
121416013
5. Prajnun Layla Ramadanty Susila/Tantysulila@gmail.com/ Teknik Sipil/
511416039
6. Eka Putri Wulandari /Ekawulandary0@gmail.com/ Keperawatan/ 841415089
7. Tia Mutia /yulanahmad1998@gmail.com/Statistika/ 431416004
8. Nur F. Abdullah /Nurfaizahabdullah09@gmail.com/Pend. B.
Indonesia/311416005
9. Nandria Yakub / Nandariyakub02@gmail.com/Agribisnis/614416039
- 10.Citra oktaviana / Citraoktaviana98@gmail.com/Kimia/442416017

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

1. Mitra Kerja

Dalam kegiatan KKN – RM ini mitra yang terlibat adalah pemerintah Desa Ulapato A dalam hal ini adalah aparat – aparat Desa yang membantu kelancaran mahasiswa dalam mengarahkan, membimbing, dan bekerja sama – sama dalam menyukseskan program – program yang dilaksanakan mahasiswa. Selain itu pemuda – pemudi Desa Ulapato A, khususnya di dusun Payango (Dusun IV) sangatlah kooperatif dalam membantu kelancaran kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan.

2. Sejarah Berdirinya Desa Ulapato

Pada zaman dahulu Desa Ulapato - A lazim disebut “Pangadaa” yang berarti Tubir Besar. Hal ini disebabkan oleh keadaan alamnya yang terdiri dari tubir-tubir besar dan dalam. Pangadaan dibuka menjadi tempat pemukiman pada masa “Wala’o Pulu-pulu Bolo” yang kemudian diganti oleh “Wala’o Pulu Pingi” yang pada masa Pemerintahannya didampingi oleh seorang Bate/Pemangku adat bernama “Mooto”.

Sejak saat itu Pangadaa mengalami masa kejayaan dalam berbagai bidang antara lain : bidang sosial, ekonomi, dan politik. Dengan terwujudnya masa kejayaan, maka usaha mereka dalam mencapai kerukunan dan kedamaian telah selesai dibawah Pemerintahan Bate Mooto (Mayilapati - Bate).

Suasana yang harmonis ini tetap berlaku sampai masa Pemerintahan Bate Bolinggo Putra Bate Mooto yang menggantikan ayahnya. Pada perjalanan Raja Tilahunga, yang melewati perkampungan ini, maka beliau merasa kagum sehingga beliau memberi julukan terhadap perkampungan ini dengan julukan UMAA LAPA-LAPATO (yang sudah selesai). Pada tahun 1933 dengan berdirinya Pangadaa

menjadi suatu Desa, maka namanya diganti dengan Desa Ulapato yang pada tahun 1960 dibagi 2 (dua) menjadi Desa Ulapato - A dan Desa Ulapato - B.

Akhirnya pada tahun 2007 Desa Ulapato - A dibagi 3 (tiga) menjadi Desa Ulapato - A, Desa Tinelo dan Desa Timuato. Letak geografis Desa Ulapato - A terletak di sebelah barat dari Ibukota Kecamatan dengan luas wilayah ± 3600 Ha / 3,6 Km², dengan topografi kemiringan 15-40⁰, ketinggian 18 m diatas permukaan laut, suhu rata-rata 270⁰ cc – 320⁰ cc, curah hujan 2.500 – 3000 mm/Tahun. Desa Ulapato A sebelah Utara berbatasan dengan Desa UlapatoB, Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Tinelo, sedangkan Sebelah Selatan berbatasan Dengan Danau Limboto, dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Timuato.

Pendidikan di Desa Ulapato A adalah salah satu instrumen penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Di Desa ULAPATO - A masih terdapat 9,91 % perempuan yang tidak tamat SD dan 7,3 % laki laki yang tidak tamat SD. sedangkan yang menamatkan Akademi dan Perguruan Tinggi baru 2,00 % untuk wanita dan 0,90 % untuk laki laki. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat pendidikan masyarakat, tampak dengan jelas, bahwa tingkat pendidikan di desa Ulapato A, justru didominasi oleh lulusan SD dan disusul dengan lulusan SLTA. Sebagian besar penduduk Desa ULAPATO - A bekerja pada sektor Jasa disusul sektor pertanian.

3. Profil Desa Ulapato-A

1). Struktur Desa

Desa Ulapato - A terletak di sebelah barat dari Ibukota Kecamatan dengan luas wilayah ± 3600 Ha / 3,6 Km², dengan topografi kemiringan 15-40⁰, ketinggian 18 m diatas permukaan laut,

suhu rata-rata $270^{\circ}\text{C} - 320^{\circ}\text{C}$, curah hujan 2.500 – 3000 mm/Tahun. Desa Ulapato A terbagi dalam 4 Dusun yaitu Dusun I Palituju dengan Luas Wilayah 0.74 km, Dusun II Pangadaa dengan Luas Wilayah 0.70 km, Dusun III Hilingo 1.26 km, dan Dusun IV Payango 0.90 km.

- (a) Desa Ulapato A sebelah Utara berbatasan dengan Desa UlapatoB,
- (b) Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Tinelo,
- (c) Sebelah Selatan berbatasan Dengan Danau Limboto,
- (d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Timuato.

2) Gambaran Wilayah Desa ULAPATO-A dan Dusun

Desa Ulapato A terbagi dalam 4 Dusun yaitu Dusun I Palituju dengan Luas Wilayah 0.74 km, Dusun II Pangadaa dengan Luas Wilayah 0.70 km, Dusun III Hilingo 1.26 km, dan Dusun IV Payango 0.90 km. Jumlah penduduk Desa Ulapato A Laki-laki 1.181 Jiwa, Perempuan 1.252 Jiwa, jumlah Total 2.433 Jiwa.

Dari segi Orbitrasi atau jarak antara Desa dengan pusat pemerintahan, jarak desa ulapato A dengan Kantor Camat Telaga biru 0.5 km, jarak dengan Kabupaten Gorontalo +/- 5 km, Jarak dengan Provinsi Gorontalo +/- 11 km.

3) Observasi awal

Desa Ulapato A adalah desa yang terdiri dari empat dusun. Masing masing dusun memiliki potensi dan karakteristiknya. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, lingkungan, sosial dan budaya, ekonomi dan lain sebagainya. Contoh, di dusun satu dusun yang letaknya sebagaimana tergambar dalam gambaran wilayah. Dusun ini memiliki kehidupan sosial yang tidak begitu menyatu, hal ini dapat dilihat dari kehidupan orang-orang transmigran

(masyarakat yang tinggal di perumahan) dengan masyarakat asli dari lingkungan tersebut. Dari lingkungannya pun dari observasi awal bisa dikategorikan sebagai wilayah yang tata ruangnya belum teratur dengan maksimal. Hal tersebut juga didukung oleh lingkungan di halaman – halaman rumah warga belum tertata dengan baik.

Begitupun dengan observasi yang mahasiswa lakukan di dusun dua, masyarakat yang dekat dengan lingkungan jalan Trans ini memiliki kehidupan yang sangatlah metropolitan. Hal ini didukungnya oleh kesibukan warga dalam bekerja dari pagi hingga sore. Membuat observasi kami butuh usaha lebi dalam bersosialisasi dengan warga dusun dua. Karena setelah kesibukan mereka memilih untuk mendapatkan waktu istirahat mereka.

Dusun-dusun di Desa Ulapato-A masih sangat minim pepohonan di jalan maupun di halaman rumah masyarakat dan masih banyak lahan atau halaman belum dimaksimalkan pemanfaatannya untuk penanaman tanaman yang bermanfaat seperti tanaman rempah dan apotik hidup; bahkan di beberapa tempat tertentu masih ditemukan banyaknya sampah berserakan memperburuk kondisi lingkungan.

Berbicara tentang karakter Sehingga kondisi ini memberi kesan di Desa Ulapato A terasa panas, dan pada beberapa titik terkesan masih kurang bersih. Oleh sebab itu melalui kegiatan KKN-RM dilakukan gerakan kebersihan dan penghijauan sekaligus memanfaatkan lahan yang kosong ,untuk penanaman tanaman obat-obatan guna membantu masyarakat mudah menemukan obat sekaligus menghemat perekonomian.selain itu, Perilaku bersih masih kurang, perilaku membuang sampah masih terlihat buruk oleh sebab itu akan dilakukan gerakan Indonesia bersih.Dengan demikian diharapkan penerapan nilai nilai utama Gerakan Nasional RM Indonesia Bersih melalui kegiatan KKN-RM di desa Ulapato A.

Mata pencaharian masyarakat desa Ulapato A bervariasi, ada yang berprofesi sebagai petani, buruh lepas, pedagang, peternakan, Tukang, perbengkelan, perangkat desa, karyawan perusahaan, pensiunan, honorer, nelayan, sopir, pengemudi bentor, TNI/POLRI, PNS, Penjahit. Beragamnya profesi ini menyebabkan sedikitnya waktu luang untuk bertemu, bercengkrama antara satu sama lainnya. Kesibukan orang tua membuat anak dan remaja sering kehilangan perhatian, dan terabaikan sehingga mereka rentan terhadap godaan dunia luar atau mencari perhatian terkadang dengan cara yang negatif misalnya tidak tertib lalu lintas atau tidak taat hukum atau bahkan terlibat miras dan narkoba.

Kesibukan juga membuat sosialisasi antar masyarakat tidak begitu erat, dan heterogenitas masyarakat harus dijaga agar keamanan lingkungan tetap terjaga. Harapan untuk mewujudkan masyarakat ke arah perilaku yang lebih baik. Sosialisasi agar masyarakat melek hukum dan mengaktifkan kegiatan yang mengarah ke arah peningkatan imtaq. Untuk meningkatkan etos kerja akan dilakukan pemberdayaan masyarakat dengan berbagai pelatihan dan ketrampilan. Oleh karena itu, pada kegiatan KKN RM ini, harus dilakukan penanaman nilai-nilai revolusi mental dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Ulapato A, untuk mewujudkan gerakan Revolusi mental terutama dalam gerakan Indonesia mandiri, gerakan Indonesia bersatu, gerakan Indonesia bersatu forum pemuda dan gerakan Indonesia bersih.

4) Identifikasi Potensi Alam dan Pertanian

Berdasarkan observasi dilaksanakan oleh KKN-RM, telah teridentifikasi bahwa potensi alam dan pertanian yang layak dijual dalam konsep mikro maupun makro. Desa Ulapato A, terdiri dari hamparan kebun, hampir setiap rumah tangga di Desa Ulapato walaupun hanya lahan kecil. Bahkan tidak hanya itu banyak jenis tanaman ditanam di pekarangan sekitar rumah tinggal. Bahkan beberapa orang memiliki lahan yang sangat luas untuk produksi jenis tanaman rempah dan apotik hidup.

Potensi landscap yang indah Desa Ulapato A memiliki topografi bervariasi sehingga menampilkan panorama pemandangan alam yang indah dan asri di dusun III dan dusun IV. Jalan-jalan yang sudah beraspal dan halus di tengah hamparan sawah dan kebun menjadi wahana menarik untuk dijadikan ajang jalan kaki, bersepeda atau naik delman; begitupun di dusun I dan II yang sudah dekat dengan keramaian dan jalan trans sehingga memberikan variasi yang menarik dari landscap desa ini.

Potensi Kebun (hibah dari Kepala Desa) dan lahan kosong yang bias dimanfaatkan sebagai sarana belajar alam dan pertanian, terutama komoditas sayur – mayur, buah-buahan seperti sayur sawi ataupun buah naga yang sudah dikembangkan oleh masyarakat yang ada di Dusun IV, baik teknik budidayanya, olahan maupun usaha tani (agribusiness)

Potensi peternakan sapi. Hampir setiap petani khususnya di Payango (dusun IV) memiliki sapi 1 - 2 ekor. Beberapa petani bergabung membuat kandang kelompok. Umumnya, kotoran sapi digunakan sebagai pupuk kandang dengan proses fermentasi alami. Potensi kotoran sapi dengan volume yang tinggi dapat diarahkan menjadi Produsen Pupuk Organik Padat (POP). Untuk mendukung ke arah itu dapat diintroduksi teknologifine compost sehingga proses

pengomposan dapat dipercepat dengan hasil yang lebih berkualitas. Proses pengomposan dapat dijual sebagai materi belajar dan kelebihan produk dapat dijual ke luar desa;

Potensi industri kreatif terutama kuliner olahan pangan lokal yang telah berkembang, seperti olahan kue kelapa dapat ditingkatkan tampilan produknya sehingga lebih menarik dan nilai tawar dan jualnya meningkat; Potensi pertanian lain yang dapat ditawarkan dan dijual yakni pohon lemon dalam pot (tabulampot) dengan wadah (pot) yang berkembang. Pengembangan ini didukung oleh melimpahnya ketersediaan pupuk kandang yang dapat dijadikan campuran medium tanam dalam pot. Komoditas tanaman yang dapat dikembangkan yakni tanaman sayuran dan obat.

Potensi dalam Bidang Ketrampilan dan Kuliner, terdiri:

- Kerajinan Karawo yang sudah di pasarkan sampai Ke Manca Negara,
- Kerajinan sapu ijuk yang merupakan Produsen pertama yang ada di Gorontalo.
- Tanaman hortikultura organik diantaranya Buah Naga dan sayuran organik, tomat dan rica, serta lingkuas dan seledrei.
- Pusat pembuatan Kue dan makanan Tradisional yang dikemasa dalam konsep Waralaba Pangan Lokal.

4). Implementasi Kegiatan KKN-RM

Dalam pelaksanaan program KKN REVOLUSI MENTAL yaitu Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu, Indonesia Bersatu Forum Pemuda dan Indonesia Mandiri dilakukan banyak langkah-langkah kegiatan guna menyukseskan kegiatan yang dimaksud.

Untuk program Indonesia Mandiri, kegiatan yang dilaksanakan adalah Pelatihan Pembuatan Cemilan Berciri Khas Gorontalo. Dalam

kegiatan ini tahap awal yang dilakukan adalah melakukan observasi desa mengenai UKM Cemilan Berciri Khas Gorontalo. Pada tahap observasi ini diperoleh informasi mengenai UKM cemilan berciri khas Gorontalo yang telah cukup lama berjalan dan memberikan keuntungan yang dapat dikatakan baik. Kemudian ketahap selanjutnya yaitu persiapan dilakukan dengan mulai membersihkan dan merapikan lokasi yang akan digunakan untuk pelatihan pembuatan cemilan berciri khas Gorontalo yang telah dikoordinasikan sebelumnya dengan Kepala Dusun 4 sekaligus tuan rumah dari pelaksanaan program. Pelaksanaannya program ini juga menghadirkan narasumber yang telah berkompeten dibidangnya sehingga dapat berbagi pengetahuan dengan masyarakat.

Pada tahap monitoring, setelah pelaksanaan program mahasiswa KKN –RM melakukan pemantauan mengenai kemajuan UKM yang dijalankan. Sehingga dapat diketahui sejauh mana perkembangan usaha dari yang sebelumnya dengan setelah diadakannya pelatihan. Untuk evaluasi mahasiswa KKN-RM menghadapi kendala yaitu cemilan yang di produksi tidak dapat bertahan dalam waktu yang cukup lama sehingga sulit untuk dijual dalam skala yang lebih besar seperti dalam jangkauan supermarket. Selain itu cemilannya pun belum memiliki surat ijin produksi (SIP) dan belum mendapatkan sertifikat dari BPOM.

Untuk program Indonesia Bersatu kegiatan yang dilakukan adalah Pembuatan Rumah Bibit Rempah dan Apotik Hidup. Sama halnya dengan pelaksanaan program lainnya tahap awal yang dilakukan yaitu observasi mengenai kondisi desa yang sesuai dengan program ini, sehingga dari hasil observasi program ini dilaksanakan di Dusun 4 Payango. Persiapan yang dilakukan adalah membersihkan dan menata tempat untuk penanaman bibit tanaman rempah dan apotik hidup. Pelaksanaannya yaitu melakukan penanaman bibit rempah dan

apotik hidup yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada proses monitoring, dilakukan perawatan yang intens seperti penyiraman, pembersihan hama, gulma dan penyakit pada tanaman untuk menghasilkan tanaman rempah dan apotik hidup yang baik. Pada tahap evaluasi mahasiswa KKN-RM menemukan kendala dalam program rumah bibit dan apotik hidup yaitu adanya hama dan unsur pH tanah yang tidak netral.

Pada Program Indonesia Bersatu Forum Pemuda dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Penggunaan Internet dan Social Media yang Sehat Bagi Pemuda Desa. Sama seperti program yang lain tahap awal dilakukan observasi mengenai lokasi yang cocok dengan program yang akan dilaksanakan. Dimana dari hasil observasi, dusun 4 merupakan wilayah free wi-fi sehingga akses internet menjadi lebih mudah. Tahap persiapan untuk program ini menghubungi pemateri, mengedarkan undangan kepada aparat desa dan pemuda desa, dan mempersiapkan tempat pelaksanaan sosialisasi. Pada tahap pelaksanaan sosialisasi diikuti oleh masyarakat dan pemuda desa.

Selain memberikan sosialisasi narasumber pun memberikan petunjuk bagi masyarakat desa dan pemuda desa bagaimana menggunakan social media dengan sehat. Dalam tahap monitoring masyarakat dan pemuda desa menggunakan internet dan sosial media pada hal-hal yang lebih bermanfaat seperti pada penjualan online. Pada tahap evaluasi mahasiswa KKN-RM, penggunaan aplikasi Youtube pada anak-anak belum mengaktifkan mode terbatas sehingga bisa mengakses berbagai macam konten video dengan mudah setelah adanya sosialisasi mereka dapat mengetahui bahwa terdapat pengaturan pada Youtube untuk membatasi membuka konten yang tidak pantas.

Pada program Indonesia Bersih kegiatan yang dilaksanakan adalah Kegiatan Bakti Sosial Pemuda dan Masyarakat dalam Menata

Lingkungan. Pada program ini tahap awal yang dilakukan adalah observasi mengenai lingkungan desa. Pada tahap persiapan hal yang di siapkan adalah alat-alat yang diperlukan untuk kegiatan Jumat bersih yang dilakukan di Dusun 1 yaitu di Masjid Miftahul Jannah. Pada pelaksanaannya kegiatan ini dikondisionalkan dengan kondisi lingkungan di Dusun 1. Pada tahap monitoring kondisi lingkungan di dusun 1 khususnya di masjid kurangnya kegiatan bersih-bersih sebab masyarakatnya mayoritas pekerja sehingga kesempatan dalam kegiatan membersihkan kurang memiliki waktu . Dalam evaluasi mahasiswa KKN-RM masyarakat di Dusun 1 masih kurang partisipasinya pada kegiatan bakti sosial dalam menata lingkungan

Pada program tambahan dilaksanakan kegiatan Semarak 17 Agustus bertempat di Dusun 4 Payango. Persiapan dalam kegiatan ini adalah melakukan koordinasi dengan pemuda desa. Untuk pelaksanaannya mahasiswa KKN-RM dan pemuda desa bekerja sama dalam memeriahkan acara semarak 17 Agustus dengan berbagai rangkaian lomba dan menyiapkan hadiah bagi setiap pemenang lomba. Pada monitoring kegiatan partisipasi dari masyarakat baik bapak-bapak, ibu-ibu bahkan anak-anak begitu antusias dalam mengikuti lomba. Dalam evaluasi mahasiswa KKN-RM kegiatan semarak 17 Agustus berjalan dengan meriah dengan adanya kolaborasi yang baik antara pemuda desa dan mahasiswa KKN RM.

Topik kegiatan yang telah dilaksanakan: a) Kegiatan bersih-bersih dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat bersama masyarakat, perangkat pemerintah Desa, dan Pemuda Karang Taruna dikemas dalam program Jumat Bersih; b) Sosialisasi dan pelatihan pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi kearifan lokal, lebih spesifik pada pembuatan cemilan berciri Khas Gorontalo; c) Menguatkan Indonesia bersatu melalui program sosialisasi dan pelatihan pengembangan Rumah Bibit Rempah Dan Apotik Hidup; d) Menguatkan Indonesia

bersatu melalui forum pemuda dengan tema Sosialisasi Penggunaan Internet dan Social Media yang Sehat Bagi Pemuda dan remaja, kearah lebih positif seperti mengembangkan media internet sebagai ajang promosi ekonomi kreatif; e) Kegiatan tambahan ikut mengukuhkan Semarak 17 Agustus, memperkuat persatuan melalui pertandingan dan lomba antar dusun, ikut berpartisipasi aktif bersama dengan kantor kesehatan dalam mengukuhkan gerakan masyarakat sehat (GERMAS).

3.3 Hasil Capaian Kegiatan

1. Program Indonesia Mandiri

Kegiatan Program KKN RM: Indonesi Mandiri melalui sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Kearifan lokal untuk ekonomi kreatif, yang dilaksanakan pada Senin, 29 juli 2019 dengan tema berfokus pada pengembangan Industri rumah tangga dengan pengembanganProduksi ‘CEMILAN BERCIRI KHAS GORONTALO’, Berkat dukungan masyarakat Desa Ulapato-A terutama kepala Dusun IV dan warga masyarakat, maka kegiatan ini berjalan dengan lancar, berhubung karenaditunjang dengan kehadiran dan partisipasi aktif warga masyarakat sosialisasi tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini,telah dihadirkan narasumber dari Dosen Teknik Industri Universitas Negeri Gorontalo, yaitu Bapak Hasanuddin, ST, M.Si.

Tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah Dusun IV. Kegiatan sosialisasi ini didominasi oleh kehadiran ibu – ibu dusun IV yang memiliki ketertarikan dalam mengolah dan memproduksi industri kue rumhan. Harapan dari kegiatan tersebut, agar partisipan yang ikut dapat menerapkan apa yang mereka dapat dari kegiatan tersebut.



Sebelum Kegiatan



Setelah Kegiatan

2. Indonesia Bersatu

Pelaksanaan Indonesia Bersatu melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan kearifan lookal: Pembuatan Rumah Bibit Rempah dan Apotik hidup. Untuk menggalang persatuan dalam kegiatan Indonesi Mandiri, maka dalam program KKN

Revolusi mental telah diadakan suatu sosialisasi dan pelatihan pengembangan pembibitan rempah dan apotik hidup. Dalam kegiatan ini telah dihadirkan narasumber dari Fakultas Pertanian UNG, yaitu bapak Dr. Sutrisno Hadi, Dalam penyajian tersebut telah diilustrasikan dalam materi tentang budidaya kunyit, dan tanaman hortikultura lainnya serta apotik hidup, seperti Jahe, Seledrei, Sawi, Tomat, Rica dan Ketimun, yang memiliki ekonomi kreatif yang dapat menopang ekonomi keluarga terutama bagi keluarga yang memilikin profesi petani, bahkan warga yang memiliki profesi lainnya, dapat meluangkan waktu untuk memanfaatkan halaman pekarangan rumah, sehingga lebih produktif, bernilai ekonomis bahkan lebih asri dengan varian tanaman hortikultura dan apotik hidup.

Gambar sajian materi dari bapak Dr. Sutrisno Hadi, M.P dapat disajikan sebagai berikut. Bahkan dalam kegiatan sosialisasi tersebut dihadiri oleh Kepala Desa, Kepala Dusun dan Ketua dan anggota Kelompok tani. Bahkan dalam kegiatan tersebut Ayahanda (Kepala Desa) Menyempatkan diri memberikan motivasi para peserta sosialisasi; yang dapat menginspirasi masyarakat untuk menyambut dan berkolaborasi dengan pihak mahasiswa KKN dan UNG menyikapi pembuatan rumah bibit secara berkelanjutan. Para peserta termasuk kepala Dusun dan Kelompok tani dengan sangat antusias; diperkuat dengan penyerahan bibit tanaman rempah dan apotik hidup kepada masyarakat yang diterimakan oleh Kepala Dusun Bersama dengan ketua kelompok tani dari Dusun IV secara simbolis..

Galeri Gambar sosialisasi dan pemanfaatan kearifan lokal untuk ekonomi kreatif sebagai berikut. Kegiatan yang dilaksanakan pada Minggu, 04 Agustus 2019 ini adalah program yang dipilih mahasiswa KKN – RM berdasarkan observasi di salah

satu rumah warga di dusun IV yang kami lihat berpotensi untuk dijadikan sebagai rumah model pembibitan rempah dan apotek hidup. Kegiatan ini kami lakukan dari persiapan, penerapan, hingga monitoring dalam penyelesaian target capaian yang diharapkan. Untuk itu lahan yang dijadikan model ataupun tempat yang ditanami sayur dan rempah, bisa terlihat perkembangannya dengan baik. Kami sangat berterimah kasih kepada Ka Mamat yang mendukung dengan sepenuh hati dalam menyukkseskan kegiatan ini. Walaupun kegiatan ini tidak sampai ditahap panen, tapi besar harapan kami untuk kerjasama dalam budidaya tanaman tersebut.

Sebelum Kegiatan



Setelah Kegiatan



3 Program Indonesia Bersatu Forum Pemuda

Pada program ini kegiatan yang kami lakukan adalah sosialisasi dan penyuluhan tentang penggunaan internet sehat. Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan di desa Ulapato A ini yang didukung oleh teknologi Wi-Fi yang sudah sangat memadai dan menjangkau keseluruhan desa pada setiap dusunnya. Menjadikan alasan kuat kami melaksanakan kegiatan sosialisasi yang bertemakan “Penggunaan Internet dan Sosial Media yang Sehat Bagi Pemuda Gorontalo di Desa Ulapato A” berjalan lancar. Dengan antusias partisipan dengan rentan umur yang beragam, mulai dari anak – anak hingga orang dewasa. Untuk itu besar harapan kami dalam penerapan ilmu dari sosialisasi tersebut untuk ditularkan dan disampaikan kepada warga desa lainnya yang tidak sempat ikut dalam kegiatan tersebut.



Sebelum Kegiatan



Setelah Kegiatan

4. Program Tambahan: Indonesia Bersih

Untuk program ini kami memilih untuk kegiatan reguler berupa bersih – bersih di tempat – tempat tertentu yang ada di sekitar desa Ulapato A ini. Mulai dari masjid hingga lahan – lahan kosong yang yang tidak terawat dan dikategorikan kumuh. Dari kegiatan tersebut. Kami lakukan setiap hari jum'at dan kami sebut dengan kegiatan “Jum'at Bersih”. Kegiatan ini dilakukan karena observasi yang kami lakukan karena beberapa lahan kosong yang ada di desa ini tidak terawat. Maka besar harapan kami dari kegiatan reguler ini dapat menjadi contoh dan dilanjutkan oleh masyarakat sekitar setelah aksi yang kami lakukan.



Sebelum Kegiatan



Sesudah Kegiatan

3. Program Tambahan: Semarak 17 Agustus

Untuk program ini kami memilih untuk kegiatan memeriahkan semarak 17 Agustus, yang terdiri dari beberapa lomba, yakni lomba Tarik Tambang, Cungkel Hadiah, Lari kelereng, Lari Karung, dan Lomba cukur Kelapa

Kegiatan ini, sangat cocok dengan keadaan Desa Ulapato A, Khususnya Dusun 4 yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan. Dalam rangka pelaksanaan program

ini, kami bekerja sama dengan Karang Taruna Desa ULAPATO A, beserta Masyarakat setempat.



6. Faktor Pendukung dan Faktor Kendala Program

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN – RM ditemukan beberapa factor pendukung dan faktor kendala, dapat disajikan dalam table berikut.

Tabel. 1 Faktor Pendukung dan Faktor Kendala.

No	Program	Faktor Pendukung	Faktor Kendala
1.	Program Indonesia Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi Strategis - Partisipasi Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana pendukung belum memadai - Pengetahuan masyarakat masih terbatas
2.	Program Indonesia Bersatu	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi Masyarakat - Tersedianya Lahan - Tersedianya Bibit tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> -Pengetahuan masyaraat -Hama yang dapat merusak tanaman
3.	Program Indonesia Bersatu Forum Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi Pemuda setempat - Lokasi strategis - Penampilan Video terkait Sosialisasi 	-sarana dan Fasilitas belum memadai
4.	Program Indonesia Bersih	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya Fasilitas untuk pengadaan pembersihan 	<ul style="list-style-type: none"> -Belum maksimalnya Partisipasi Masyarakat -Belum optimalnya kesadaran masyarakat setempat

No	Program	Faktor Pendukung	Faktor Kendala
5.	Program Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi yang mendukung - Partisipasi masyarakat(Dewasa,anak-anak,pemuda,dll) - Macam-macam cabang lomba yang diadakan - Kerja sama dengan pemuda 	Sarana dan prasarana pendukung belum memadai.

7. Rencana Program Keberlanjutan

Dalam Kegiatan Program Lanjutan ,ada beberapa program yang harus dijalankan yaitu:

(a) Dalam Program Indonesia Mandiri

Dalam program ini, diharapkan mahasiswa KKN RM selanjutnya, dapat melakukan pendampingan kepada seluruh masyarakat khususnya ibu-ibu yang belum mempunyai usaha atau yang sudah mempunyai(menjalankan usahanya ,contoh pembuatan makanan beci khas Gorontalo), guna untuk meningkatkan kemauan masyarakat dalam meningkatkan Perekonomian yang renda, sehingganya program ini dapat terealisasi dan berjalan lancar

(b) Program Indonesia Bersatu

Dalam program ini, diharapkan Mahasiswa KKN RM selanjutnya, melakukan sosialisasi lebih luas pada masyarakat terkait cara dalam penanaman tanaman yang baik dan tepat, serta mengajak masyarakat untuk mandiri menanam tanaman di sekitar halaman rumah masing-masing, guna untuk memaksimalkan perekonomian

rumah tangga. Di samping itu, pada sosialisasi, diberikan pencerahan dan pengetahuan secara lengkap dan komprehensif tentang manfaat positif melakukan penanaman tanaman obat-obatan .

(c) Program Indonesia Bersatu forum pemuda

Dalam program ini, kami mahasiswa KKN RM, melakukan pendampingan kepada pemuda , dalam penggunaan internet sehat, sehingga pemuda bisa mengetahui hal positif maupun negatif dalam penggunaan internet

(d) Program Indonesia Bersih

Dalam Program ini, disarankan bahwa kami mahasiswa KKN RM selanjutnya, dapat melakukan program bersih-bersih secara rutin (seperti ditetapkan jumat bersih), di program ini perlu dibangun kerja sama dengan masyarakat sekaligus berbagi informasi terkait kebersihan lingkungan, sehingga lingkungan tetap terjaga kebersihannya dan program ini dapat berlanjut sesuai harapan.

3. 4 Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN – RM) Universitas Negeri Gorontalo periode II, yang berlokasi di desa Ulapato A, Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, yang berlangsung dari tanggal 8 Juli sampai dengan 22 Agustus 2019.

Setelah kurang lebih empat puluh lima hari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Revolusi Mental berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan.

Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata RM (KKN Alternatif), dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Program KKN – RM yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu telah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor cuaca dan faktor kegiatan yang tidak terencana dari sasaran program.
2. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.
3. Program KKN – RM dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat menggugah masyarakat terutama dalam bidang spiritual.
4. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari:
 - a. Pengalaman membuat kegiatan atau acara-acara yang tentunya diharapkan dapat bermanfaat bagi kami ke depan.
 - b. Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan di masjid dan masyarakat.
 - c. Memupuk rasa percaya diri dalam menghadapi warga masyarakat.
5. Warga masyarakat desa Ulapato A di semua dusun, mulai dari Bapak-bapak, Ibu-ibu, remaja, dan anak-anak juga sangat antusias

dalam mengikuti program-program kegiatan KKN seperti Bidang keilmuan, keagamaan, seni-olahraga dan program pendukung.

2. Rekomendasi

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan taraf dan mutu organisasi, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Gorontalo memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN ini yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Masyarakat dan Pemerintah Setempat

- a) Kepada warga desa Ulapato A dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama dan semangat gotong-royong .
- b) Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN.
- c) Dukungan warga masyarakat terutama remaja sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama. Agar masyarakat menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKN di lokasi KKN bukan merupakan sumber dana, melainkan merupakan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tenaga yang terbatas.

2. Perangkat/Pengurus masjid

- a) Perangkat/pengurus masjid diharapkan lebih dapat menjaga fasilitas-fasilitas yang sudah ada dan yang baru kami sediakan.
- b) Perangkat/pengurus masjid dan masyarakat diharapkan dapat saling bekerja sama dalam menjaga kebersihan masjid.

- c) Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kegiatan rutinitas keagamaan yang sudah ada dan dapat saling menjagakerukunan antar masyarakat khususnya antar masyarakat Ngaglik, Sudagaran.

3. Peningkatan Kesehatan

- a) Kepada masyarakat diharapkan dapat lebih menjaga kebersihan lingkungan demi terciptanya lingkungan yang sehat dan menjaga kesehatan keluarga dan diri sendiri.
- b) Memaksimalakan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat.
- c) Memberikan sosialisasi tentang kesehatan kepada masyarakat, sehingga timbul kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.
- d) Melanjutkan rutinitas senam yang diadakan setiap jumat sore.

4. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode berikutnya

- a) Mahasiswa hendaknya mampu menyiapkan diri baik dari segi mental/spritual, fisik, serta kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk dapat bersosialisasi dan menyesuaikan diri dalam hidup bermasyarakat.
- b) Mahasiswa hendaknya menanamkan sikap tanggung jawab, mandiri, rendah hati, sikap saling menghargai dan menghormati, sikap kekeluargaan dan kebersamaan, dan selalu bekerjasama dalam kelompok (*team work*).
- c) Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berpendidikan, maka hendaknya para mahasiswa menyadari bahwa segala tindakan, perilaku, dan penampilan akan selalu dipantau dan dijadikan contoh oleh masyarakat, maka hendaknya mahasiswa dapat menjaga perilakunya agar sebagai orang yang berpendidikan dapat memberikan contoh suri tauladan yang baik bagi masyarakat.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM KKN-RM DI DESA PENTADIO BARAT

Pelaksanaan kegiatan Temati KKN-RM Desa Pentadio Barat dapat disajikan sebagai berikut.

4.1 Peserta KKN- RM Desa Pentadio Barat

Desa Pentadio barat telah dialokasikan 10 peserta KKN-RM, dengan program studi yang bervariasi, sebagai berikut.

1. Refki Papatungan/papatunganrefki@gmail.com / Pend.
B.Ingggris/321416105
2. Moh. Zulkifli Sy. Matoka/zulkiflimatoka19@gmail.com /BK/11141601
3. Hadriansyah H. Mursila / hadriansyahmursila@gmail.com/ Manajemen/
931416117
4. Supriansyah /iyandjafar5@gmail.com/ BK/111414068
5. Muzdalifa Dearivany Z. Mamu
[/Muzdalifad@gmail.com](mailto:Muzdalifad@gmail.com)/Stastika/431416003
6. Selawati Hamidun /hamidunselawati19@gmail.com/Sosiologi/
281416082
7. Dewi Sandri Idja /dewisandriidja@gmail.com/Kimia/ 442416009
8. Nurfat Lasumbu/fhatlasumbu0309@gmail.com /Penjaskes/ 831416052
9. Dina Nurhidayah Angio/dinaangio@gmail.com /Manajemen/931417001
10. Yuni Tamamilang/yunitamamilang@gmail.com/Pend.Ekonomi/
911416108

4.2 Pelaksanaan Kegiatan

1. Mitra Kerja

Dalam kegiatan KKN – RM ini mitra yang terlibat adalah pemerintah Desa Pentadio Barat dalam hal ini adalah aparat – aparat Desa yang membantu kelancaran mahasiswa dalam mengarahkan, membimbing, dan bekerja sama – sama dalam menyukseskan program – program yang dilaksanakan mahasiswa. Selain itu pemuda – pemudi Desa Ulapato A, khususnya di dusun Payango (Dusun IV) sangatlah kooperatif dalam membantu kelancaran kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan.

2. Gambaran Umum Desa Pentadio Barat

Dahulu di masa Kepemimpinan Raja Tilahunga, sekitar tahun 1865 Raja Tilahunga bersama rombongannya melakukan perjalanan ke daerah Gorontalo. Dalam perjalanan ini Raja bersama rombongan berhenti di bukit yang saat ini dikenal dengan **Bukit Huntulobohu**. Raja dan rombongannya menetap beberapa saat di tempat ini sambil berburu dan bercocok tanam karena dataran ini merupakan daerah yang banyak dijumpai satwa dan merupakan **hamparan luas**. Oleh Raja Tilahunga tempat ini dinamakan **Lentadiyo** yang artinya **terhampar luas**, seiring perkembangan masyarakat dan budaya serta dialeg bahasa nama ini menjadi **Pentadio**.

Semenjak saat itu daerah ini merupakan Daerah yang luas, sehingga pada tahun 1986 telah mendeklarasikan Pendirian sebuah Desa yakni menjadi Desa Pentadio Barat yang merupakan Desa hasil pemekaran dari Desa Induk yakni Desa Pentadio yang kini menjadi Desa Pentadio Timur dan Desa Pentadio Barat.

3. Profil Desa Pentadio Barat

Nama Desa	: Pentadio Bara
Tahun Pembentukan	: 1986
Dasar Hukum Pembentukan	: Undang-undang No.6 Tahun 2014
Nomor Kota Wilayah	: 7501102009
Nomor Kode Pos	: 9618
Kecamatan	: Telaga Biru
Kabupaten/Kota	: Gorontalo
Provinsi	: Gorontalo

4.Data Umum

a. Tipologi Desa	: Perdesaan
b. Tingkat Pengembangan Desa	: -
c. Luas Wilayah	: 149 Ha
d. Batas Wilayah	
1) Sebelah Utara	:Desa Talumelito
2) Sebelah Selatan	: Danau Limboto
e. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)	
1) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	: 3.3 Km
2) Jarak dari Pemerintahan Kabupaten	: 3.7 Km
3) Jarak dari Ibu Kota Kabupaten	: 3.5 Km
4) Jarak dari Ibu Kota Provinsi	: 11.3 Km
f. Jumlah Penduduk	: 3,903 Jiwa, 900 KK
Laki-laki	: 1.899 Jiwa
Perempuan	: 2.004 Jiwa
Mayoritas Pekerjaan	: PNS

g.	Tingkat Pendidikan Masyarakat	
	1) Lulusan Pendidikan Umum	
	TK	: -
	Sekolah Dasar	: 1.785 orang
	SMP	: 321 orang
	SMA	: 517 orang
	Akademi/PT	: 164 orang
	2) Tidal Lulus/Tidak Sekolah	: 270 orang
h.	Jumlah Penduduk Miskin	: 338 kk
i.	UMR Kabupaten/Kota	: -
j.	Sarana Prasarana	
	1) Kantor Desa	: 1 buah
	2) Prasarana Kesehatan	
	a) Puskesmas	: -
	b) Poskesdes	: -
	c) UKEM (Posyandu, Polindes)	: 1 buah
	3) Prasarana Pendidikan	
	a) Perpudes	: -
	b) PAUD	: -
	c) TK	: 2 buah
	d) SD	: 2 buah
	e) SMP	: 1 buah
	f) SMA	: -
	g) PT	: -
	4) Prasarana Ibadah	
	a) Masjid	: 7 buah
	b) Musholah	: -
	c) Gereja	: -
	d) Pura	: -
	e) Vihara	: -

- f) Klenteng : -
- 5) Prasarana Umum
- a) olahraga :-
- b) kesenian / budaya : 1 buah kawasan wiasata
Pentadio
- c) balai pertemuan : 1 buah
- d) sumur desa :
- e) pasar desa :
- f) lainnya :
- 2) Data Personil**
- a. Nama Kepala Desa : H. Tamir M. Ali. S.IP.,
M.Si.
- b. Nama Sekretaris Desa : Fatmah Yentoman, S.IP
- c. Jumlah Perangkat Desa : 9 orang
- d. Jumlah BPD : 11 orang
- 3) Data Kewenangan**
- a. Jumlah perdes yang telah ditetapkan : 4 buah
- b. Bidang yang diatur oleh perdes : RPJM Desa
- 4) Data Kelembagaan**
1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
- a. Jumlah Pengurus : 5 orang
- b. Jumlah Anggota : 5 orang
2. Lembaga Adat : -
3. TP PKK
- a. Jumlah Pengurus : 67 orang
- b. Jumlah Anggota : 67 orang

4.3 Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

Tahapan pelaksanaan kegiatan KKN-RM di Pentadio barat dapat diuraikan sebagai berikut .

a). Survey dan Identifikasi.

Serangkaian dengan penyelenggaraan kegiatan KKN-RM di Desa Pentadio Barat, maka mahasiswa lebih awal melakukan survey Desa dalam rangka mengidentifikasi permasalahan yang perlu dipecahkan secara kolaboratif dengan masyarakat serta pemerintah setempat. Di samping itu memulai membangun konektivitas program KKN-RM kebutuhan masyarakat. Hasil observais tersebut lebih lanjut diolah dan dirumuskan menjadi program KKN-RM. Hasil observasi dan rumusan program lebih awal diseminarkan bersama dengan elemen masysrakat, termasuk pemerintah Desa untuk memperoleh pengesahan program dan legistimasi program.

b). Persiapan:

- menyiapkan alat dan bahan terkait dengan program yang akan dijalankan di desa Pentadio Barat yaitu : Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu, dan Indonesia Bersatu Forum Pemuda dan program bersih-bersih.
- Bahan pembuatan rumah bibit tanaman rempah,dan Apotik Hidup, yakni dimulai dari menyiapkan bahan-bahan seperti tanah sebanyak 6 karung, polybag sebanyak 2 pak, besi almunium 12 buah, kayu, papan 4 lembar, paku, karung dan bibit Apotik Hidup dan Tanaman Rempah.

c). Formulasi Program Kerja Desa Pentadio Barat

➤ **Kegiatan Indonesia Mandiri:**

1. Pengembangan model penataan rumah berbasis apotek hidup dan tanaman rempah

2. Pembuatan rumah bibit rempah dan apotek hidup

➤ **Kegiatan Indonesia Bersatu:**

1. Tournament sepak takraw sekecamatan telaga biru
2. Donor Darah

➤ **Kegiatan Gerakan Indonesia Bersih:**

1. Pembentukan pemuda peduli lingkungan desa
2. Baksos dalam menata lingkungan desa

d). Penyelenggaraan Kegiatan :

Deskripsi Penyelenggaraan KKN-RM bertajuk Tematik di Desa Pentadio Barat dapat disajikan dalam table berikut.

No.	Waktu Pelaksanaan (Hari dan Tanggal)	Program dan Kegiatan	Unsur terlibat	Keterangan
1.	Jumat (12, 19, 26 Juli, 2,9, 16 Agustus, 2019	Indonesia Bersih dan Sosialisasi kesehatan Lingkungan: Baksos, Membersihkan Mesjid dan Lingkungan tingkat Dusun	Masyarakat, Perangkat dan Pemerintah Desa, Mahasiswa KKN, dan Pemuda, SKP terkait	Dikombinasikan dengan Program Kesehatan Lingkungan, secara rutinitas dilaksanakan setiap hari Jumat
2.	Sabtu, 20 Juli 2019	Indonesia Bersih: Bakti sosial bersama pemuda dan masyarakat dalam menata kawasan Pariwisata, dan	Pemuda, masyarakat umum, Perangkat dan pemerintah Desa dan Mahasiswa KKN	Menata lingkungan dengan membersihkan kawasan pariwisata dari berbagai dan sarana umum

No.	Waktu Pelaksanaan (Hari dan Tanggal)	Program dan Kegiatan	Unsur terlibat	Keterangan
		lingkungan dan pekarangan rumah		sampah pelastik, dengan membangun bak sampah
3.	Kamis, 25 Juli 2019	Penguatan Indonesia Mandiri: Pembuatan dan Pengembangan Model Rumah bibit tanaman Rempah dan Apotik Hidup	Mahasiswa KKN dan Pendampingan dari Dosen Pembimbing lapangan, Pemerintah Kepala Dusun 1	Terciptanya Model Rumah bibit tanaman rempah dan apotik hidup
4	1 Agustus 2019	Kegiatan Indonesia Mandiri: Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan kearifan lokal untuk Ekonomi Kreatif	Masyarakat, Perangkat dan Pemerintah Desa, Mahasiswa KKN, dan Pemuda, SKP terkait	Tindak lanjut sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan pendampingan ke masyarakat selama 8 hari
5.	20 Agustus 2019	Kegiatan Indonesia Bersatu: Pembuatan Rumah bibit Tanaman rempah dan Apotik Hidup	Masyarakat, Perangkat dan Pemerintah Desa, Mahasiswa KKN, dan Pemuda, SKP terkait	Tindak lanjut Pembuatan rumah bibit telah dilaksanakan 12 hari termasuk penyemaian dan penanaman bibit rempah dan apotik hidup
6.	1 s.d. 20 Agustus	Implementasi Indonesia	Kepala-kepala Dusun,	Tercipta rasa persatuan dan

No.	Waktu Pelaksanaan (Hari dan Tanggal)	Program dan Kegiatan	Unsur terlibat	Keterangan
		Bersatu Forum pemuda melalui aktivitas pertandingan olahraga dan seni dalam rangka memeriahkan peringatan 17 Agustus	Pemudah, Mahasiswa KKN dan Perangkat Desa dan Ayahanda.	kesatuan serta cinta tanah air Indonesia dalam rangka memperkokoh NKRI.

4.3 Hasil Pelaksanaan Kegiatan KKN-RM

Untuk memperoleh gambaran hasil pelaksanaan kegiatan KKN-RM dapat disajikan kondisi sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan dalam gambar foto, sebagai berikut. Kemudian point berikutnya adalah penyajian factor pendukung dan factor kendala.

a). Penyajian Gambaran Keberhasilan dalam Foto atau galeri sederhana.

No	Program	Kondisi Sebelum Program	Kondisi Sesudah Program
1.	Masjid Darun Najah	 <p data-bbox="591 919 915 999">Terdapat banyak sampah plastik</p>	 <p data-bbox="964 919 1370 999">Sudah bersih dan tidak terdapat sampah lagi</p>
2.	Baksos di dusun 1	 <p data-bbox="591 1491 915 1570">Terdapat banyak sampah plastik dalam got</p>	 <p data-bbox="964 1491 1370 1570">Sudah bersih dan tidak terdapat banyak sampah</p>

<p>3.</p>	<p>Apotik Hidup</p>		
		<p>Lahan kosong sebelum terdapat apotik hidup</p>	<p>Sudah terdapat apotik hidup</p>
<p>4.</p>	<p>Pengecetan lapangan takraw untuk semarak 17 agustus</p>		
		<p>Sebelum terbuatnya lapangan takraw</p>	<p>Sesudah terbuatnya lapangan takraw</p>

a) Faktor Pendukung dan Faktor Kendala Program

No.	Program/Kegiatan	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1.	Indonesia Bersih : Baksos	<ul style="list-style-type: none"> • Respon positif dan dukungan dari kepala desa dalam menjalankan program 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya masyarakat belum menyadari pentingnya kebersihan dan kesehatan..
2.	Indonesia Mandiri: Pembuatan Model Apotik Hidup Dan Tanaman Rempah	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak tersedia lahan sebagai tempat penataan apotik hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya masyarakat belum ikut berpartisipasi menyukseskan Program • Adanya sejumlah masyarakat bersikap apatis • Terbatasnya dukungan finansial, membiayai program
3.	Indonesia Forum Pemuda Bersatu : Semarak 17 Agustus	Antusiasme tinggi dari masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan	-
4.	Kegiatan Bersih	Adanya dorongan dari pemerintah dan Kepala-kepala Dusun memotivasi masyarakat tentang kebersihan lingkungan	Adanya masysrakat kurang berkesempatan ikut berpartisipasi menyukaseskan kegiatan

4.4 Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bagian ini disajikan simpulan dan rekomendasi tentang pelaksanaan KKN-RM sebagai berikut.

a). Simpulan

- Untuk menciptakan Indonesia Mandiri perlu perubahan dari desa dimulai dari inovasi inovasi baru seperti pemanfaatan pekarangan rumah berbasis apotik dan tanaman rempah sebagai inovasi untuk mempermudah dan mengurangi beban masyarakat membeli kebutuhan sehari-hari untuk rempah dan tanaman apotik hidup
- Melalui Indonesia bersih masyarakat didorong untuk menjaga kebersihan, melestarikan lingkungan sekitar serta menata lingkungan sehingga terbebas dari penyakit masyarakat membuang ampah sembarangan, terbebas dari penyakit serta terciptanya lingkungan yang asri
- Masyarakat diharapkan dengan adanya Indonesia bersatu bersama pemuda akan merawat kebersamaan, menjunjung solidaritas untuk Indonesia bersatu yang dimulai dari desa untuk merawat persatuan dan kedamaian di Negri kita tercinta

b). Rekomendasi

Kami mahasiswa dan mahasiswi KKN RM periode II di desa pentadio barat kecamatan telaga kabupaten gorontalo mengharapkan partisipasi yang lebih baik dari masyarakat, pemerintah desa, instansi terkait serta dukungan dari dosen pembimbing lapangan untuk kelancaran agar terlaksanan program KKN RM selanjutnya

BAB V
PELAKSANAAN PROGRAM KKN-RM
DI KELURAHAN HEPUHULAWA

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN – RM dapat disajikan butir-butir item sebagai berikut.

5.1 Peserta KKN – RM di Kelurahan Hepuhulawa

1. Aprilia Noho / Aprilianoho@gmail.com / 442416001/Kimia
2. Fatmawati Arnol / Thygoarnold@gmail.com / 151416058/PGSD
3. Iqbal Al-Hasni / Iqbalalhasni95@gmail.com / 921413151/akuntansi
4. Nita Bella R.Nua/ Nitabellarizkydania@gmail.com / 92141610/Akuntansi
5. Nurain M. Dai/ Tresyadai00@gmail.com / 911416100/ Pend.Ekonomi)
6. Refli Ibrahim / Refliibrahim1996@gmail.com / 151416142/PGSD
7. Syahrrial N. Rahman / Rezarachman011@gmail.com / 1011416148/Ilmu

Hukum

8. Silvana Djafar / Silvanadjafar01@gmail.com / 151416127/PGSD
9. Tiko Tiran / Thikotiran2@gmail.com / 531416054/Sistem Informasi
10. Zeiin Fitriyani Nento/ Zeinnento123@gmail.com / 821416014/Farmasi

5.2 Pelaksanaan Kegiatan

1. Mitra Kerja

Dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan di Kelurahan Hepuhulawa Kecamatan Limboto melibatkan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik RM 2019 sebagai berikut :

1. Lurah Hepuhulawa
: Bapak Syaiful R. Pakaya S.IP
2. Babinsa Kelurahan Hepuhulawa : Bapak Muslimin
3. Babinkantibmas Hepuhulawa : Bapak Apris
Hasan
4. Masyarakat kelurahan hepuhulawa (Rema muda, ibu-ibu PKK, Kepala Lingkungan), bapak-bapak dan pemuda)
5. Instansi-instansi di kelurahan Hepuhulawa
6. Dosen pembimbing Lapangan (DPL)
7. Mahasiswa peserta KKN Tematik RM 2019
8. Universitas Negeri Gorontalo (UNG)

2. **Gambaran Umum Kelurahan Hepuhulawa**

Limboto merupakan ibu kota kabupaten Gorontalo. Terletak di 0,30^o LU, 1,0^o LS, 121^o BB. Di Limboto terdapat danau limboto, yaitu sebuah danau seluas 2000 ha yang hanya berkedalaman 5 hingga 8 meter.

Limboto terdiri atas 14 kelurahan, yaitu : (1) Biyonga; (2) Bolihuangga; (3) Bongohulawa; (4) Bulota; (5) Dutulanaa; (6) Hepuhulawa; (7) Hunggaluwa; (8) Hutuo; (9) Kayubulan; (10) Kayumerah; (11) Malahu; (12) tenilo; (13) Polohungo; (14) Tilihuwa.

Kelurahan Hepuhulawa Kecamatan Limboto terbentuk/ lahir sejak tahun 1926 yang pada saat itu masih berstatus Desa hingga tahun 1974 dengan berkembangnya dunia pemerintahan status desa berubah menjadi kelurahan pada tahun 1974 hingga sekarang. Dari perjalanan keberadaan kelurahan Hepuhulawa sampai dengan sekarang yang menjadi barometer desa dan kelurahan sekabupaten Gorontalo telah dijabat kurang lebih 16 Kepala Desa/Kelurahan sebagaimana terlampir, kelurahan Hepuhulawa terdiri dari 4 lingkungan yaitu lingkungan Durian,

lingkungan jaya, Lingkungann Hayati, dan lingkungan Beringin dengan luas 400,2 Ha dengan batas-batas sebagai berikut :

✚ Sebelah Utara : berbatasan dengan kelurahan Biyonga

✚ Sebelah timur : berbatasan dengan kelurahan Dutulanaa dan

Bulota

✚ Sebelah Selatan : berbatasan dengan danau Limboto

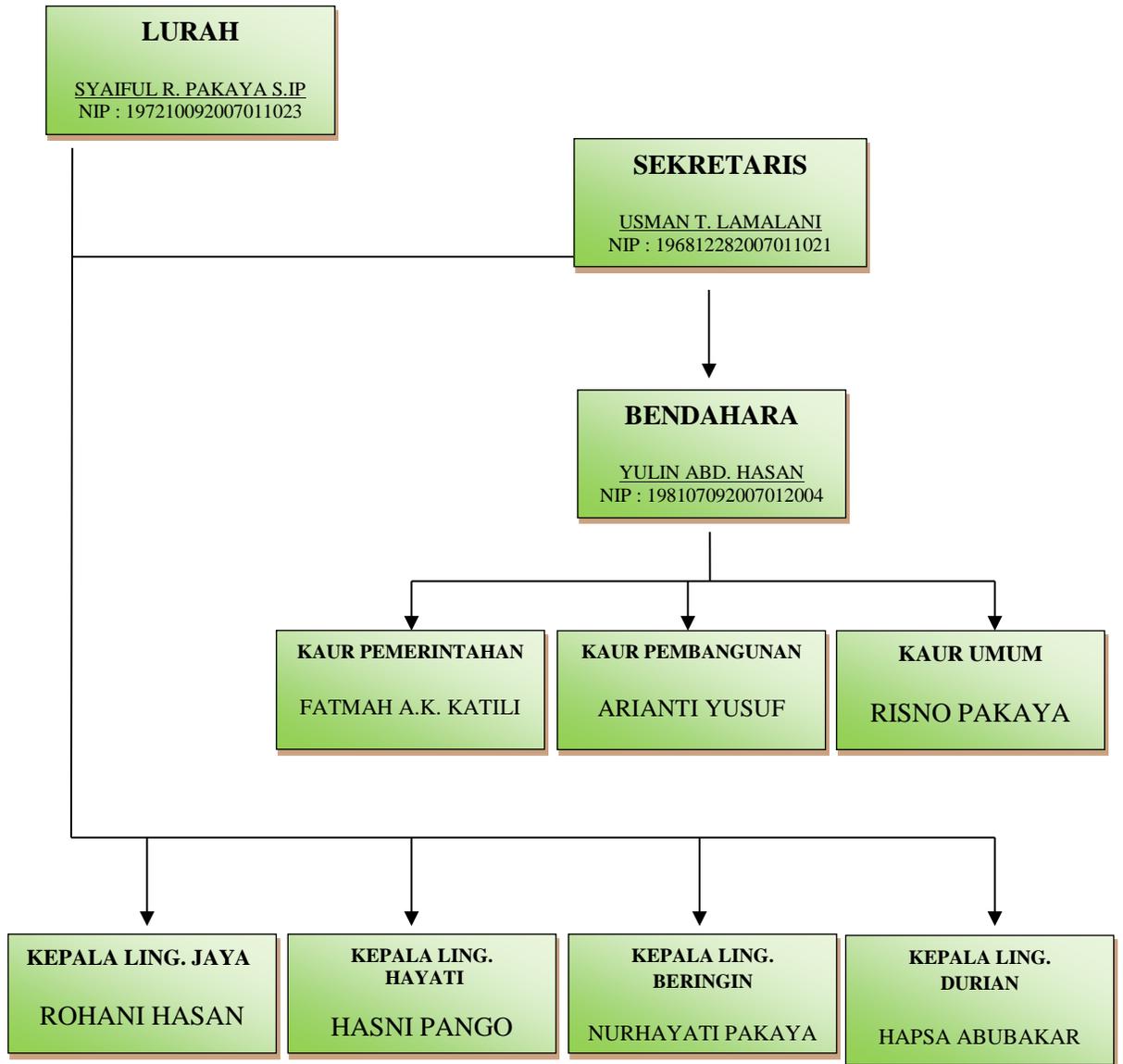
✚ Sebelah Barat : berbatasan dengan Kayubulan

Jumlah penduduk kelurahan Hepuhulawa tahun 2019 berjumlah 5837 jiwa yang terdiri dari laki-laki 2911 jiwa dan perempuan 2926 jiwa. Jumlah KK : sejumlah 1766 KK tersebut terdapat KK miskin sejumlah 124 KK yang terdiri dari penerima raskin. Mayoritas penduduk desa/kelurahan beragama Islam.

Saat ini kelurahan Hepuhulawa Kecamatan Limboto telah menjadi pusat pemerintahan, perekonomian, pariwisata, pertanian, perikanan dan peternakan bahkan sekarang ini telah bermunculan industry-industry rumah tangga yang menjadi perhatian masyarakat Kabupaten Gorontalo bahkan telah dikunjungi dari provinsi-provinsi dan kecamatan tetangga.

3. Profil Kelurahan Hepuhulawa

a. Struktur Organisasi Kelurahan Hepuhulawa:



4. Wilayah Kelurahan Hepuhulawa

a. Geografi

- Letak wilayah Kelurahan Hepuhulawa

Kelurahan Hepuhulawa terletak di Kabupaten Gorontalo kecamatan Limboto Kelurahan berbatasan dengan beberapa desa disekitarnya . Batas wilayah yaitu:

- 1) Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Biyonga
- 2) Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Dutulanaa dan Bulota
- 3) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Danau Limboto
- 4) Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Kayubulan.

➤ Luas wilayah

Luas wilayah Kelurahan Hepuhulawa 400,2 Ha. Kelurahan Hepuhulawa terdiri dari 4 Lingkungan yaitu :

- 1) Lingkungan Jaya,
 - 2) Lingkungan Hayati,
 - 3) Lingkungan Beringin,
 - 4) Lingkungan Durian.
1. Geohidrologi, Tata guna Tanah dan Sarana dan Prasarana

➤ Geohidrologi

Sumber mata air di Kelurahan Hepuhulawa berasal dari mata air, air sumur, PAM .Sedangkan untuk irigasi pertanian memanfaatkan air sungai yang berasal dari sungai.

➤ Tata Guna Tanah

Penggunaan lahan tanah kelurahan Hepuhulawa meliputi untuk pemukiman/rumah, Bangunan umum (Lapangan olahraga, sekolah, perkantoran, masjid/musholla, kuburan, jalan), sawah dan ladang.

➤ Sarana dan prasarana

Ada sarana transportasi umum yang melintasi di kelurahan hepuhulawa. Kesehariannya warga menggunakan kendaraan pribadi untuk menjalankan rutinitas sehari-hari. Kondisi jalan di Kelurahan Hepuhulawa juga sudah beraspal. Kondisi jaringan listrik penduduk

Kelurahan Hepuhulawa seluruhnya sudah ada jaringan. Jaringan telekomunikasi di Kelurahan Hepuhulawa juga sudah maju, hampir setiap penduduk sudah memiliki jaringan telekomunikasi bahkan sudah beberapa memakai jaringan wifi.

b. Demografi

➤ Penduduk

Jumlah penduduk Kelurahan Hepuhulawa Tahun 2019 berjumlah 5837 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sejumlah 1766 KK yang terdiri dari penduduk laki-laki 2911 jiwa dan perempuan 2926 jiwa. Yang masing-masing dusun adalah sebagai berikut

1) Lingkungan durian

Laki-laki : 825 jiwa

Perempuan : 790 jiwa

2) Lingkungan jaya

Laki-laki : 1.107 jiwa

Perempuan : 1.110 jiwa

3) Lingkungan Hayati

Laki-laki : 573 jiwa

Perempuan : 580 jiwa

4) Lingkungan Beringin

Laki-laki : 394 jiwa

Perempuan : 431 jiwa

Jumlah kepala keluarga sejumlah 1766 KK. Dari jumlah KK tersebut terdaftar warga Wajib KTP laki-laki 2.032 dan perempuan berjumlah 2.069. dan jumlah warga yang sudah memiliki KTP-EI laki-laki sebanyak 1.948 dan perempuan sebanyak 2.020. Sehingga yang belum memiliki KTP- EI laki-laki sebanyak 84 jiwa dan perempuan 49 jiwa.

➤ Agama

Penduduk di Kelurahan Hepuhulawa mayoritas memeluk agama Islam dengan jumlah 5707 jiwa. Yang beragama Kristens sejumlah 112 jiwa, dan yang beragama katolik sebanyak 13. Dan beragama Hindu Budha berjumlah 2. Sebagian besar penduduk Kelurahan Hepuhulawa yang beragama Islam berafiliasi ormas NU dan ada juga yang berafiliasi ormas Muhammadiyah.

➤ Kondisi Budaya

Kelurahan Hepuhulawa masih memiliki adatisti adat seperti upacara perkawinan, upacara lahiran dan kematian. Kesenian yang masih dilestarikan di beberapa dusun di Kelurahan Hepuhulawa antara lain : marwas, dana-dana, tidi lo ayabu, Selain itu diseluruh Kabupaten Gorontalo memiliki seni modern yang juga dilestarikan oleh Kelurahan Hepuhulawa yaitu Goyang MOPOBIBI.

4. Observasi Awal

Kelurahan Hepuhulawa terletak di Kabupaten Gorontalo Kecamatan Limboto. Setelah melakukan survey, observasi, dan silaturahmi dengan warga serta tokoh masyarakat yang ada di Kelurahan Hepuhulawa, kami mendapatkan data yang kemudian diolah untuk menyusun perencanaan program. Kami berusaha merancang program yang sesuai dengan potensi dan masalah yang timbul di lingkungan pengabdian berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.

Dari hasil pengamatan dengan metode wawancara yang dilakukan terhadap kepala-kepala lingkungan, kami mendapatkan informasi yang cukup lengkap terkait dengan keadaan di Kelurahan Hepuhulawa. Dari informasi yang di dapatkan menunjukkan bahwa warga Kelurahan Hepuhulawa sebagian besar berprofesi PNS, dan wirausaha.

Anak-anak pada umumnya adalah berusia SD hingga SMP, kecenderungan mereka adalah rajin untuk memperoleh ilmu baru dan juga menjunjung tinggi nilai keagamaan dimana tiap masjid yang ada di Kelurahan Hepuhulawa memiliki TPA pada masing-masing Masjid. Namun pada

umumnya masyarakat disana memiliki jiwa sosial yang kurang karena suatu pekerjaan, kurang paham akan lingkungan misalnya kurang merawat tanaman, buang sampah sembarangan, kurang disiplin waktu lebih kepada penggunaan internet. Sehingga disini diperlukan proses yang baik untuk membenahi itu semua sejak dini. Selain itu berhubung kelurahan Hepuhulawa berada tepat dijalan trans maka Hepuhulaw abisadikatakan sudah seperti Kota sehingga warga-wargadi kelurahan tersebutlebih kepada individual dan sudah tidak begitu peduli dengan namanya gotong royong dan saling membantu satu sama lain.

Keadaan Masjid diKelurahan Hepuhulawa sendiri terbilangsudah bagus keberadaannya, fasilitas yang ada sudah bisa dibilang lengkap. Namun yang patut disayangkan disini adalah tidak adanya pengurus-pengurus yang tetap yang mengurus mesjid-mesjid tersebut sehingga masjid seperti tak berpenghuni.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, dapat dirumuskan bahwa untuk membenahi pengetahuan seputar penanaman bibit rempah dan apotik hidup dibutuhkan sosialiasi terkait dengan tanaman, untuk menyadarkan pemuda-pemudi di Kelurahan untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin dengan adanya sosialisasi penggunaan internet yang sehat, pemanfaatan sumberdaya alam dengan sosialisasi peningkatan ekonomi danmempersatukan wargamasyarakat dengan adanya perayaan lomba-lomba memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus 2019. Dan juga membersihkan lingkungan denganadanya kerjabaktisetiap hari jum'at diseluruh mesjid yang ada di Kelurahan Hepuhulawa.

5. **Rencana Aksi Program KKN Tematik RM**

Dalam kurun waktu 45 hari rencana program yang dilakukan mahasiswa KKN RM berupa:

- Melakukan observasi kelingkungan-lingkungan yang ada di Kelurahan Hepuhulawa, untuk mencairitahu tentang potensi yang ada di Kelurahan tersebut.

- Setelah melakukan observasi kami melakukan Rapat Koordinasi dengan anggota TEAM membahas Program ini untuk Kelurahan Hepuhulawa agar dapat terlaksana dengan baik Program KKN RM Kelurahan Hepuhulawa
- Pemaparan Program KKN RM, Melakukan Sosialisasi awal dan Pemaparan Program KKN Agar masyarakat Kelurahan Hepuhulawa mengetahui Program yang di jalankan mahasiswa KKN RM Universitas Negeri Gorontalo
- Adanya sosialisasi tentang program Indonesia bersatu forum pemuda yakni sosialisasi penggunaan internet dan sosial media sehat guna memberikan pengetahuan untuk para pemuda akan pentingnya internet sehat anti hoax di lingkungan sekitar.
- Adanya Sosialisasi tentang program Indonesia Mandiri yakni, guna memberikan pengetahuan dan keterampilan, serta metode dalam kreativitas agar dapat membuat produk lebih menarik baik dalam segi bentuk, rasa maupun warnanya serta bagaimana tentang sasaran penjualannya
- Adanya Sosialisasi tentang Indonesia Bersatu yakni pembuatan rumah bibit rempah dan apotik hidup, guna untuk memberikan pemaparan tentang memanfaatkan kebun tanaman rempah dan apotik hidup. Juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pemanfaatan alam sekitar
- Setelah adanya pemaparan program tentang pembuatan rumah bibit rempah dan apotik hidup, mahasiswa KKN melakukan penanaman rumah bibit rempah dan apotik hidup di kebun di Lingkungan Durian Kelurahan Hepuhulawa guna melakukan pemanfaatan pada tanaman rempah dan obat-obat disekitar dengan mengurangi penggunaan obat-obat atau rempah dari bahan sintesis dan kimia.
- Dalam membuat program Kegiatan Bersatu Forum Pemuda mahasiswa KKN bersama remaja muda Kelurahan Hepuhulawa melakukan kerjasama yang baik dalam pembuatan program, yakni Lomba kesenian dan olahraga antar lingkungan untuk menyambut perayaan hari kemerdekaan Indonesia ke-74 (PORSENI). Tujuan dari kegiatan ini yakni

untuk menciptakan Hubungan Silaturahmi antar masyarakat kelurahan Hepuhulawa dengan Mahasiswa KKN.

- Adapun kegiatan tambahan yang kami laksanakan yaitu gerakan jumat bersih di tiap masjid yang ada di kelurahan hepuhulawa, dan taman pengajian bersama santri.

6. Jadwal Pelaksanakan Program dan Kegiatan KKN-RM

No	Program Kerja	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Ket.	
			Juli (Mingguke-)					Agustus (Mingguke-)		
			1	2	3	4	5	1		2
1)	Pertemuan dengan ayahanda, aparat desa	Kantor Kelurahan Hepuhulawa								Sudah Terlaksana
2)	Observasi Potensi di tiap Lingkungan di Kelurahan Hepuhulawa	Lingkungan Durian, Hayati, Jaya. Kelurahan Hepuhulawa								Sudah Terlaksana
3)	Rapat Koordinasi dengan anggota TEAM membahas Program inti untuk Kelurahan Hepuhulawa	Posko Mahasiswa KKN RM								Sudah Terlaksana
4)	Pemaparan Program KKN RM	Aula Kantor Kelurahan Hepuhulawa								Sudah Terlaksana
5)	Indonesia Mandiri (sosialisai Pelatihan pembuatan cemilan be	Kantor Kelurahan Hepuhulawa.								Sudah Terlaksana

No	Program Kerja	Lokasi	Waktu Pelaksanaan						Ket.	
			Juli (Mingguke-)			Agustus (Mingguke-)				
			1	2	3	4	5	1		2
	rcirikhasGorontalo)									
6)	Indonesia Bersatu (sosialisasi pembuatan rumah bibit rempah dan apotik hidup)	Kantor Kelurahan Hepuhulawa.								Sudah Terlaksana
7)	Indonesia Bersatu (penanaman rumah bibit rempah dan apotik hidup di kebun di Lingkungan Durian Kelurahan Hepuhulawa)	Kebun di Lingkungan Durian Kel. Hepuhulawa								Sudah Terlaksana
8)	Kegiatan Bersatu Forum Pemuda (Lomba kesenian dan olahraga antar lingkungan menyambut perayaan hari kemerdekaan Indonesia ke-74 (PORSENI).	Lapangan Ling. Durian, Kel. Hepuhulawa								Sudah Terlaksana
9)	Program Bersih-bersih Lingkungan setiap Lingkungan	Lingkungan 1 sampai Lingkungan 4								

5.3 Hasil Pelaksanaan Kegiatan KKN-RM

1. Observasi dan Identifikasi Permasalahan Potensi Desa/Kelurahan



Gambar 1. Observasi dan identifikasi permasalahan potensi desa/lurah

Kegiatan observasi yang dirangkaikan dengan identifikasi permasalahan potensi desa/lurah dilakukan pada hari pertama dan kedua mahasiswa KKN RM di Kelurahan Hepuhulawa. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung permasalahan yang ada di kelurahan Hepuhulawa dan wawancara pada masyarakat setempat yang kami temui. Adapun beberapa permasalahan yang kami dapatkan yaitu saat melakukan observasi di rumah masyarakat hepuhulawa yang memiliki usaha ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat hanya memproduksi dan memasarkan usaha kue dan keripik dalam skala kecil dan pemasarannya juga hanya di sekitar masyarakat kelurahan hepuhulawa. Untuk itu, target yang akan dilakukan yaitu melakukan mediasi dan pengembangan produk ekonomi kreatif melalui sosialisasi melalui Wadah atau Organisasi Pemuda Peduli Usaha Ekonomi Kreatif di kelurahan hepuhulawa.

Selain itu, di kelurahan hepuhulawa masih kurangnya pemanfaatan lahan kosong di halaman rumah warga. Oleh karena itu, perencanaan yang dibuat yakni sosialisasi pembuatan TOGA Percontohan dengan tujuan masyarakat dapat mengembangkan TOGA tersebut di lingkungan rumah mereka dan memanfaatkan halaman rumah untuk penanaman TOGA.

Dan juga sehubungan dengan maraknya masalah-masalah tentang penyalahgunaan internet bagi anak-anak dan remaja di masa sekarang khususnya di kelurahan Hepuhulawa, maka kami melakukan perencanaan untuk memberikan pengetahuan melalui sosialisasi penggunaan internet dan sosial media sehat bagi pemuda-pemudi yang ada di kelurahan hepuhulawa dengan tujuan untuk mewujudkan generasi cerdas, kreatif, beretika dan anti hoax.

2. Sosialisasi awal dan Pemaparan program KKN RM



Gambar 2. Sosialisasi awal dan Pemaparan program KKN RM Kelurahan Hepuhulawa

Kegiatan Sosialisasi awal dan Pemaparan program KKN RM Kelurahan Hepuhulawa dihadiri langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan, ayahanda Kelurahan Hepuhulawa, bapak kepala LPM dan masyarakat sekitar yang bertempat di Aula kantor Lurah Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Selain itu, dalam pemaparan program tersebut banyak solusi yang diberikan masyarakat untuk kelanjutan program KKN RM di Kelurahan Hepuhulawa sehingga kegiatan Sosialisasi awal dan Pemaparan program KKN RM Kelurahan Hepuhulawa berjalan lancar.

3. Sosialisasi Penggunaan Internet dan Sosial Media Sehat dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif dengan Memanfaatkan kearifan lokal

4. Bagi Pemuda Dengan Maman Di Kelurahan Hepuhulawa



Gambar 3. Sosialisasi Penggunaan Internet dan Sosialisasi Media Sehat Menopang Ekonomi Kreatif berbasis lokal. Bagi Pemuda Di Kelurahan Hepuhulawa

Kegiatan sosialisasi penggunaan internet dan sosial media sehat yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2019 dimana pematerinya berasal dari jurusan tehnik informatika yaitu ibu Indhitya R, Padiku, M.Kom yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, ayahanda Kelurahan Hepuhulawa dan pemuda-pemudi yang bertempat di Aula kantor Lurah Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan sejak dini bagi remaja dan pemuda di kelurahan hepuhulawa akan bahayanya penggunaan internet yang akan berdampak pada pola hidup mereka.

5. Rapat bersama Rema Muda Kelurahan Hepuhulawa



Gambar 4. Rapat bersama Rema Muda Kelurahan Hepuhulawa

Mahasiswa KKN-RM UNG melakukan rapat bersama rema muda Hepuhulawa untuk mempersiapkan kegiatan PORSENI (Pekan Olahraga Dan Kesenian) sekaligus silaturahmi untuk menjalin hubungan akrab dengan rema muda. Rapat ini bertujuan untuk mengajak para rema muda untuk bekerja sama dalam membantu untuk kelancaran kegiatan dan program inti yang akan dilaksanakan. Kendala yang kami temukan di kelurahan ini yaitu sudah tidak beroperasinya struktur kepemudaan yaitu karang taruna di kelurahan Hepuhulawa sehingganya kami berusaha untuk merangkul dan mempersatukan kembali pemuda-pemuda yang ada di kelurahan hepuhulawa.

5. Sosialisasi penguatan ekonomi kreatif melalui pembuatan rumah bibit tanaman Rempah dan Apotek Hidup di Kelurahan Hepuhulawa



Gambar 5. Sosialisasi penguatan ekonomi kreatif melalui pembuatan rumah bibit tanaman rempah dan apotek hidup di Kelurahan Hepuhulawa

Kegiatan sosialisasipenguatan ekonomi kreatif melalui pembuatan rumah bibit tanaman rempah dan apotek hidup di Kelurahan Hepuhulawa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2019 dimana pematerynya yaitu bapak Dr. Mohammad Lihawa, MP yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, ayahanda Kelurahan Hepuhulawa dan ibu-ibu PKK yang bertempat di Aula kantor Lurah Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan tentang memanfaatkan kebun tanaman rempah dan apotik hidup. Juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pemanfaatan alam sekitar.

6. Pembuatan TOGA di Lingkungan 1 Kelurahan Hepuhulawa



Gambar 6. Kegiatan Pembersihan dan penanaman bibit TOGA

Mahasiswa KKN RM melakukan kegiatan pembersihan dan penanaman bibit TOGA di Lingkungan 1 Kelurahan Hepuhulawa bersama Ibu PKK Kelurahan Hepuhulawa. Kegiatan penanaman TOGA ini di buat dengan tujuan agar masyarakat dapat mengembangkan lahan kosong di halaman rumah warga untuk di tanami tanaman yang bermanfaat bagi masyarakat dan dapat dibudidayakan kembali untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Berbagai tanaman yang ada di TOGA percontohan tersebut yaitu serih, daun bawang, lidah buaya, rica, tomat, jeruk, nenas, wijen, delima, kangkung, sawi, ketimun dll.

7. Technical Meeting untuk Persiapan Kegiatan Indonesia Bersatu bersama Rema Muda Kelurahan Hepuhulawa



**Gambar 7. Technical meeting membahas persiapan program Indonesia
bersatu**

Mahasiswa KKN RM Kelurahan Hepuhulawa mengadakan kegiatan Technical meeting yang dihadiri langsung oleh Ayahanda Hepuhulawa dan BABINSA. Kegiatan technical meeting tersebut membahas tentang kegiatan Indonesia bersatu yaitu kegiatan olahraga dan kesenian yang melibatkan remaja muda, aparat desa, dan masyarakat di lingkungan durian, hayati, jaya, dan beringin untuk dapat meramaikan kegiatan tersebut dengan tujuan menjalin hubungan silaturahmi yang baik sesama masyarakat dan mahasiswa KKN RM.

8. Kegiatan Indonesia Bersatu Kelurahan Hepuhulawa



FORUM PEMUDA INDONESIA BERSATU



Gambar 8. Kegiatan Indonesia bersatu kegiatan PORSENI antar lingkungan Kelurahan Hepuhulawa

Mahasiswa KKN RM bekerjasama dengan rema muda Hepuhulawa membuat kegiatan pekan olahraga dan kesenian (PORSENI) untuk menyambut hari Kemerdekaan RI ke-74 yang diikuti oleh anak-anak dan masyarakat Kelurahan Hepuhulawa dilaksanakan dari tanggal 3-15 Agustus 2019 bertempat di lapangan lingkungan durian. Pada acara pembukaan dihadiri oleh bapak Camat Limboto sekaligus membuka rangkaian kegiatan PORSENI.

Rangkaian kegiatan yang termasuk di dalamnya yaitu lomba adzan, hafiz quran, vokalia, dance, fashion show, dan sepak bola. Dana yang kami peroleh berasal dari sumbangsi masyarakat kelurahan hepuhulawa. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersatukan masyarakat di setiap lingkungan agar terjalin silaturahmi yang baik antar sesama masyarakat dan juga menjalin keakrabab dengan mahasiswa KKN RM di Kelurahan Hepuhulawa.

9. Sosialisasi membangun indonesia bersatu melalui pemuda peduli pengembangan ekonomi kreatif di Kelurahan Hepuhulawa



Gambar 9. Sosialisasi membangun indonesia bersatu melalui pemuda peduli pengembangan ekonomi kreatif di Kelurahan Hepuhulawa

Kegiatan sosialisasimembangun indonesia bersatu melalui pemuda peduli pengembangan ekonomi kreatif di Kelurahan Hepuhulawa yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2019 dimana pematerinya yaitu bapak Hasanudin ST.,

MSiyang dihadiri oleh sekretaris Kelurahan Hepuhulawa dan masyarakat yang bertempat di Aula kantor Lurah Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan, serta metode dalam kreativitas agar dapat membuat produk lebih menarik baik dari segi bentuk, rasa maupun warna dan bagaimana tentang sasaran penjualannya

10. Gerakan Indonesia Bersih melalui Jumat Bersih



Gambar 10. Gerakan Indonesia Bersih melalui Jumat Bersih dan Pengajian bersama anak-anak santri

Mahasiswa KKN RM melakukan kegiatan tambahan berupa jumat bersih yang dilaksanakan setiap hari jumat yaitu melakukan pembersihan masjid-masjid yang ada di Kelurahan Hepuhulawa bersama tamirul masjid. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya kebersihan

Mahasiswa KKN RM juga melakukan beberapa kegiatan tambahan lainnya yaitu pengajian bersama santri-santri yang dilaksanakan setiap hari

senin rabu jumat. Tujuan dari kegiatan ini yaitu mengasah kembali bacaan-bacaan alquran kami mahasiswa KKN bersama anak-anak santri.

7. Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung selama kegiatan ini berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Partisipasi dan antusias masyarakat kelurahan Hepuhulawa yang sangat baik terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta KKN-RM UNG
- b. Hubungan komunikatif yang baik antara mahasiswa dan pemerintah desa sehingga dapat memudahkan kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. Adanya dukungan dari dosen, pemerintah desa ataupun masyarakat sehingga memotivasi peserta KKN-RM dalam pelaksanaan kegiatan
- d. Adanya dukungan dari rema muda Hepuhulawa yang sangat membantu selama pelaksanaan kegiatan terutama pada saat melakukan kegiatan PORSENI dalam perayaan hari kemerdekaan RI ke-74.

8. Faktor penghambat

Beberapa faktor penghambat selama kegiatan ini berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Sulitnya melakukan komunikasi dengan masyarakat, mengingat sebagian besar masyarakat kelurahan hepuhulawa bekerja sebagai PNS.
- b. Organisasi kepemudaan yang sudah tidak aktif lagi yaitu karang taruna, sehingganya sulit dalam berkomunikasi dalam pelaksanaan kegiatan.
- c. Kurangnya dana dalam pelaksanaan kegiatan.

5. 4 Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bagian ini diketngahkan kesimpulan dan saran atau rekomendasi, sebagai berikut.

1. Kesimpulan

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di kelurahan Hepuhulawa, kecamatan Limboto, kabupaten Gorontalo, yang berlangsung dari tanggal 8 Juli-22 Agustus 2019.

Setelah kurang lebih 45 hari kuliah kerja nyata (KKN) Revolusi Mental yang telah terprogramkan bisa berjalan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) Revolusi Mental dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Revolusi Mental yang telah direncanakan dapat berjalan baik sesuai dengan waktu yang ditentukan.
2. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dan menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup masyarakat. Selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.
3. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Revolusi Mental dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat mengunggah masyarakat dalam bidang internet sesuai dengan program inti kami yaitu Internet Sehat.
4. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Warga masyarakat kelurahan Hepuhulawa, kecamatan Limboto, kabupaten Gorontalo mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, dan anak-anak sangat antusias mengikuti program-program kegiatan KKN seperti pada bidang olahraga, keagamaan, dan kesenian.

2. Rekomendasi

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan taraf dan mutu, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Revolusi Mental Universitas Negeri Gorontalo (UNG) memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN ini yang diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan mutu dan kualitas semua pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Masyarakat dan pemerintah setempat
 - a. Kepada warga kelurahan Hepuhulawa dapat memelihara dan menjaga silaturahmi, rasa persatuan, kerja sama dan semangat gotong royong.
 - b. Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN Revolusi Mental serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang dilakukan mahasiswa KKN Revolusi Mental.
 - c. Dukungan warga masyarakat terutama remaja sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama, agar masyarakat menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKN di lokasi KKN bukan sebagai sumber dana melainkan merupakan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tenaga yang terbatas.
2. Perangkat/pengurus mesjid
 - a. Perangkat/pengurus mesjid diharapkan lebih dapat menjaga fasilitas-fasilitas yang ada.

- b. Perangkat/pengurus mesjid dan masyarakat diharapkan menjaga kebersihan mesjid.
 - c. Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kegiatan rutinitas keagamaan seperti pengajian yang dilakukan setiap sore di mesjid kelurahan hepuhulawa khususnya di mesjid Sirajul Munir.
3. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode berikutnya.
- a. Mahasiswa hendaknya mampu menyiapkan diri dengan baik dari segi mental, fisik, serta kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik untuk dapat bersosialisasi dan menyesuaikan diri dalam hidup bermasyarakat.
 - b. Mahasiswa hendaknya menanamkan sikap tanggung jawab, mandiri, rendah hati, sikap saling menghargai dan menghormati, sikap kekeluargaan dan kebersamaan dan selalu bekerja sama dalam kelompok.
 - c. Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berpendidikan, maka hendaknya para mahasiswa menyadari bahwa segala tindakan, perilaku, dan penampilan akan selalu dipantau dan dijadikan contoh oleh masyarakat. Maka hendaknya mahasiswa dapat menjaga perilakunya agar sebagai orang yang berpendidikan dapat memberikan contoh suri teladan yang baik bagi masyarakat.
 - d. Menjaga nama baik almamater yaitu nama perguruan tinggi generasi perdaban Universitas Negeri Gorontalo.
 - e. Membuat program-program KKN yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa baik dari segi akademik maupun biaya serta sesuai dengan kondisi yang ada di lokasi KKN.
 - f. Menanamkan sikap saling pengertian, saling membantu, saling mendukung, saling menjaga kekompakkan, saling menghargai dan menghormati antar sesama anggota KKN, karena hal tersebut merupakan kunci suksesnya pelaksanaan program kerja KKN.

BAB 6

PELAKSANAAN PROGRAM KKN-RM DI DESA YOSONEGORO

Deskripsi pelaksanaan kegiatan tematik KKN-RM di Desa Yosonegoro dapat dipresentasikan sebagai berikut.

6.1 Peserta KKN-RM Desa Yosonegoro

Adapun mahasiswa peserta KKN-RM terdiri 10 orang sebagai berikut.

1. Jatmiko Moh Labatjo/Jlabatjo23@gmail.com/Akuntansi/ 921416074
2. Riyaldi S. Laasamu /Riyaldis.laasamu@gmail.com/Akuntansi/ 921416078
3. Rahmat Labatjo // Rahmadlabatjopru@gmail.com/Akuntansi/ 921416052
4. Dewi Ismail/ismaildewi43@gmail.com / PGSD / 151416030
5. Risma Malakah /risma24malakah@gmail.com/Pend. Kimia/ 441416045
6. Ainun Afauziah Inani Idrus / Afidrus21@gmail.com/Ekonomi Manajemen / 941416022
7. Meli Cahayani Dalu / Melicahayanidalu@gmail.com/Farmasi / 821416015
8. Sutran Lolonto / Sutranlolonto165@gmail.com/Fisika/ 42146017
9. Rini Antika Adam/Rindiantikaa03@gmail.com/ Sosiologi / 281416096
10. Zarima A. Abdjul/ PGSD/ 151415145 (Tidak Mengikuti KKN)

6. 2 Pelaksanaan Kegiatan

1. Mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN – RM ini mitra yang terlibat adalah pemerintah Desa Pentadio Barat dalam hal ini adalah aparat – aparat Desa yang membantu kelancaran mahasiswa dalam mengarahkan, membimbing, dan bekerja sama – sama dalam menyukseskan program – program yang dilaksanakan mahasiswa. Selain itu pemuda – pemudi

Desa Yosonegoro, dari semua dusun yang ada di Desa Yosonegoro, sangatlah kooperatif dalam membantu kelancaran kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan di Desa Yosonegoro. Termasuk Instansi terkait seperti Instansi kesehatan; dan para nara sumber dari UNG.

2. **Gambaran Umum Desa Yosonegoro.**

Desa Yosonegoro adalah merupakan salah satu dari 10 desa yang ada di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Dilihat dari letak Geografisnya Desa Yosonegoro berada pada ketinggian 2000 Meter sampai 4000 Meter dari permukaan laut.

Jarak tempuh dari desa ke Kecamatan adalah kurang lebih 1,5 Kilo Meter ke arah Timur, sedangkan jarak tempuh dari pusat desa ke kota Kabupaten lebih 7 Kilo Meter ke arah timur. Kalau dari pusat desa Provinsi dapat dilalui melalui satu jurusan yaitu : lewat kota Kabupaten berjarak 23 Kilo Meter.

Luas wilayah desa Yosonegoro adalah 500 Ha yang peruntukkannya adalah sebagai berikut : lahan pekarangan / pemukiman, lahan pertanian, pemerintahan dan umum. Tanaman, baik tanaman buah-buahan maupun jenis komoditi lainnya. Desa Yosonegoro berbatasan dengan beberapa desa/kelurahan yaitu :

- a. Utara : berbatasan dengan Desa Ombulo
- b. Timur : berbatasan dengan Desa Tunggulo
- c. Selatan: berbatasan dengan Desa Tunggulo dan Hutabohu
- d. Barat : berbatasan dengan Desa Padengo

Desa Yosonegoro mempunyai empat dusun , yakni dusun 1 “Mapa’yang, dusun 2 “Maleoleosan, dusun 3 “Mawenangan” dan dusun 4 “Maesa’an.

3. Observasi awal

Sebelum menyusun program yang akan dijalankan, maka peserta KKN-RM 2019 yang berlokasi di Desa Yosonegoro, maka lebih awal dilaksanakan Observasi untuk memperoleh data penyusunan Program, sekaligus melakukan silaturahmi terhadap tokoh-tokoh masyarakat, agar program yang akan dijalankan dapat memperoleh dukungan positif dari masyarakat setempat. Peserta KKN-RM mengelilingi Desa tersebut, mulai dari Dusun 1 sampai Dusun 4. Kemudian kami menemui orang-orang yang mempunyai pengaruh dan andil (*key person*) di Desa, diantaranya ketua Karang Taruna, dan pelaku bisnis yang memanfaatkan branded lokasi khas yosonegoro yakni dodol atau jenang. Setelah berbicara-bincang lama dan berkonsultasi dengan kepala dusun 1 yang kami sering sebut dengan supervisor di Desa karena setiap ada kegiatan KKN/KKS seperti ini beliau lah yang selalu bersama-sama dengan mahasiswa. Akhirnya kami mendapatkan ide tentang program apa yang akan kita jalankan.

4. Program Kerja Desa Yosonegoro

- Indonesia Mandiri
 - Pelatihan dan Sosialisasi Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui kearifan local di desa Yosonegoro”

- Indonesia Bersatu
 - Pembuatan Rumah Bibit Tanaman Rempah dan Apotik Hidup untuk menopang Pengembangan ekonomi kreatif berbasis lokal di desa Yosonegoro”

- Indonesia Bersatu Forum Pemuda
 - Penguatan organisasi sanggar seni pemuda seni melalui sosialisasi dan pelatihan Seni Hadra khas daerah Gorotalo.
- Indonesia Bersih
 - Bersih-bersih lingkungan desa dan dusun melalui kerja bakti sosial bekerjasama dengan masyarakat, pemuda karang taruna serta perangkat-perangkat Desa.

6.3 Tahapan Pelaksanaan Program

1. Khalayak Sasaran Pelaksanaan kegiatan dan lokasinya:

- a) Program Sosialisasi dan Pelatihan Seni Hadra khas daerah Gorotalo.

Program ini adalah program pertama mahasiswa KKN di Desa Yosonegoro dengan melihat potensi desa yang ada. Program ini bertemakan “membangun pemuda Indonesia bersatu melalui pelatihan seni budaya local di desesa yosonegoro.

Lokasi dari kegiatan ini bertempat di Pusat Sanggar Seni Desa Yosonegoro, tepat dibelakang kantor desa yosonegoro.

Khalayak Sasaran dari kegiatan ini sesuai dengan temanya untuk masyarakat umum tapi lebih khusus kepada teman-teman yang tergabung dalam Karang Taruna Matuari yakni IPJY (Ikatan Pemuda Jaton Yosonegoro).

- b) Program yang kedua yakni program yang bertemakan “Pelatihan dan Sosialisasi Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui kearifan local di desa Yosonegoro” Program ini terinspirasi dari makanan cemilan khas desa yosonegoro yakni dodol/jenang.

Lokasi dari kegiatan ini adalah Aula Desa Yosonegoro.

Khalayak sasaran adalah masyarakat umum Desa Yosonegoro terutama para pelaku bisnis rumah tangga yang ada di desa yosonegoro.

- c) Program yang ketiga dari program utama kami adalah program sosialisasi dan pembuatan rumah bibit. Tema kegiatan ini adalah “Pembuatan Rumah Bibit Tanaman Rempah dan Apotik Hidup untuk menopang Pengembangan ekonomi kreatif berbasis local di desa Yosonegoro”

Lokasi kegiatan ini adalah halaman samping ibu Desa yang juga menjabat sebagai ketua PKK Desa Yosonegoro.

Khalayak sasaran adalah masyarakat umum terkhusus ibu-ibu yang tergabung dalam PKK yang gemar menanam.

2. Analisis Potensi Desa

Desa Yosonegoro adalah merupakan salah satu dari 10 desa yang ada di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Dilihat dari letak Geografisnya Desa Yosonegoro berada pada ketinggian 2000 Meter sampai 4000 Meter dari permukaan laut.

Jarak tempuh dari desa ke Kecamatan adalah kurang lebih 1,5 Kilo Meter ke arah Timur, sedangkan jarak tempuh dari pusat desa ke kota Kabupaten lebih 7 Kilo Meter ke arah timur. Kalau dari pusat desa Provinsi dapat dilalui melalui satu jurusan yaitu : lewat kota Kabupaten berjarak 23 Kilo Meter.

Luas wilayah desa Yosonegoro adalah 500 Ha yang peruntukkannya adalah sebagai berikut : lahan pekarangan / pemukiman, lahan pertanian, pemerintahan dan umum. Tanaman, baik tanaman buah-buahan maupun jenis komoditi lainnya.

Dengan demikian potensi yang ada di desa Yosonegoro ada itu begitu banyak. Namun kami mahasiswa tidak dapat mengeksplor

begitu banyak potensi-potensi yang ada dikarenakan waktu yang diperlukan di KKN sedikit hanya kurang lebih 45 hari. Tetapi kami mereduksi satu persatu potensi yang ada, dan akhirnya memutuskan untuk yang pertama mengembangkan potensi dodol atau jenang yang kebetulan makanan ini sudah diketahui oleh seluruh masyarakat Gorontalo. Kemudian yang ke dua kita mengembangkan seni yang digemari oleh anak-anak muda di desa tersebut yakni seni hadra, dan yang terakhir karena kurangnya masyarakat yang menanam tanaman rempah dan apotik hidup maka program penanaman tanaman rempah dan apotik hiduplah yang kami kembangkan di Desa tersebut.

3. Langkah-langkah Kegiatan

a) Program Pelatihan seni budaya lokal

Program ini adalah program pertama mahasiswa KKN di Desa Yosonegoro dengan melihat potensi desa yang ada. Program ini bertemakan “membangun pemuda Indonesia bersatu melalui pelatihan seni budaya local di desesa yosonegoro. Adapun langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut

1) Persiapan :

- Berkoordinasi dengan kepala desa tentang hari yang bisa dilakukan kegiatan
- Menghubungi dosen pembimbing lapangan untuk mendatangkan pemateri dengan membuat surat permintaan pemateri.
- Membuat surat undangan peserta untuk dibagikan ke masyarakat setempat

2) Pelaksanaan :

- Kata pengantar dari dosen pembimbinbg lapangan.

- Kata sambutan sekaligus membuka acara oleh kepala desa yosonegoro.
- Pemberian materi dan praktik hadra bersama karang taruna dan peserta lainnya

3) Evaluasi :

- Kegiatan harus dipersiapkan lebih matang lagi dikarenakan pemateri sudah berada di lokasi sedangkan peserta belum ada.

b) Program pengembangan ekonomi kreatif

- 1) Program yang kedua yakni program yang bertemakan “Pelatihan dan Sosialisasi Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui kearifan local di desa Yosonegoro” Program ini terinspirasi dari makanan cemilan khas desa yosonegoro yakni dodol/jenang.

a) Persiapan :

berkoordinasi dengan kepala desa tentang hari yang bisa dilakukan kegiatan

- Menghubungi dosen pembimbing lapangan untuk mendatangkan pemateri dengan membuat surat permintaan pemateri
- Membuat surat undangan peserta untuk dibagikan ke masyarakat setempat

2) Pelaksanaan:

- Kata pengantar dari dosen pembimbing lapangan.
- Kata sambutan sekaligus membuka acara oleh kepala desa Yosonegoro.

- Pemberian materi tentang bagaimana mengembangkan usaha yang berbasis khas Desa Yosonegoro

3 Evaluasi :

Masih banyak masyarakat yang belum terlibat dalam kegiatan ini, sebagaimana dapat disaksikan pada acara kegiatan.

3. Program Sosialisasi dan Pembuatan Rumah Bibit untuk Tanaman Rempah dan Apotik Hidup.

Program yang ketiga dari program utama kami adalah program sosialisasi dan pembuatan rumah bibit. Tema kegiatan ini adalah “Pembuatan Rumah Bibit Tanaman Rempah dan Apotik Hidup untuk menopang Pengembangan ekonomi kreatif berbasis lokal di Desa Yosonegoro”

1) Persiapan :

- Berkoordinasi dengan kepala desa tentang hari yang bisa dilakukan kegiatan
- Menghubungi dosen pembimbing lapangan untuk mendatangkan pemateri dengan membuat surat permintaan pemateri
- Menyiapkan bibit tanaman, disamping yang telah diadakan oleh Kementerian Pembinaan Sumberdaya Manusia dan Kebudayaan
- Membuat surat undangan peserta untuk dibagikan ke masyarakat setempat

2) Pelaksanaan:

- Kata pengantar dari dosen pembimbing lapangan.
- Kata sambutan sekaligus membuka acara oleh Kepala Desa Yosonegoro.

- Pemberian materi tentang bagaimana mengembangkan usaha kreatif berbasis kearifan lokal, yakni khas Desa Yosonegoro
- Survey dan penyerahan bibit dari dosen pembimbing lapangan ke ibu ketua PKK yang nantinya jika tanaman itu subur akan dibagikan ke masyarakat.

3) Evaluasi.

- Pelaksanaan kegiatan belum tepat waktu sebagaimana direncanakan, sebagai suatu suasana pembelajaran, sebaiknya pelaksanaan acara on time. Sebagaimana tertera pada Jadwal berikut.

No.	KEGIATAN	MINGGU						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Penerimaan mahasiswa KKN oleh Desa							
2	Observasi Desa							
3	Perencanaan pembuatan program							
4	Pemaparan program							
5	Pembahasan lanjutan program							
6	Pelaksanaan program							
7	Kolaborasi dengan pihak Desa							
8	Bersih-bersih							
9	Rencana tambahan							
10	Laporan hasil KKN-RM							
11	Penarikan Mahasiswa KKN-RM							

6.4 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

No	Program	Kondisi Sebelum Program	Kondisi Sesudah Program
	Indonesia Mandiri tema "Pelatihan dan Sosialisasi Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui kearifan local di desa Yosonegoro"	Deskripsi dan Foto 	Deskripsi dan Foto 
	Indonesia Bersatu tema "Sosialisasi dan Pelatihan Seni Hadra khas daerah Gorontalo"		

	<p>Indonesia Bersih tema “Pembuatan Rumah Bibit Tanaman Rempah dan Apotik Hidup untuk menopang Pengembangan ekonomi kreatif berbasis local di desa Yosonegoro”</p>		 
--	--	--	--

6.5 Kesimpulan dan Rekomendasi

Dalam bagian penutup ini disajikan kesimpulan dan saran dalam kegiatan KKN-RM di Desa Yosonegoro.

1. Kesimpulan

- a) Bahwa kebersihan dan ketertiban di lingkungan Desa yosonegoro patut dijaga dan dipertahankan, oleh sebab itu untuk mempertahankan hal itu perlu kesadaran yg tinggi akan kebersihan lingkungan.
- b) Perlu adanya papan atau slogan yang merupakan suatu aspek yang penting untuk menyadarkan dan memberikan informasi dengan keberadaan suatu tempat dalam suatu wilayah. Mengingat tempat-tempat tersebut berperan sangat penting untuk seluruh lapisan masyarakat di Desa Yosonegoro.
- c) Kegiatan Penanaman bibit tanaman apotik hidup dan lidah buaya salah satu perwujudan dari tema Indonesia bersih dimana bermula dari masalah kurangnya kesadaran tentang kebersihan dan letak desa yang dekat dengan jalan raya.

- d) Kegiatan budaya dan seni yang ada di desa yosonegoro perlu dipertahankan dan menambah kader yang ada, untuk menjaga budaya tersebut

2. Saran

- a) .Untuk desa, agar tetap menjaga program-program yang telah dibuat mahasiswa seperti bantuan bibit dan lain sebagainya.
- b) Frekuensi pembibingan dan pemantauan perlu ditingkatkan secara maksimal.
- c) Untuk mahasiswa KKN selanjutnya yang akan melakukan pengabdian di Desa Yosonegoro, diharapkan agar membuat kegiatan lain diluar kegiatan-kegiatan yang telah dibuat oleh mahasiswa kkn 2019

BAB VII

KESIMPULAN UMUM DAN SARAN

Memperhatikan pelaksanaan kegiatan KKN-RM pada 3 Desa dan 1 kelurahan, yakni Desa Ulapato-A, Desa Pentadio Barat, Kelurahan Hepuhulawa, Desa Pentadio Barat, sebagaimana yang telah disajikan dalam Bab masing-masing, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut.

7. 1 Kesimpulan Umum

- a) KKN-RM telah terlaksana dengan optimal, namun bervariasi antar Desa, disebabkan oleh kondisi dan potensi, serta keunggulan Desa itu sendiri.
- b) Mahasiswa peserta KKN telah memperoleh pengalaman sosial kemasyarakatan melalui interaksi unsur-unsur kelompok masyarakat.
- c) Orientasi program KKN tematik revolusi mental mengacu pada 3 program inti, yaitu Indonesia mandiri, yakni memberi penguatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan kearifan lokal; Indonesia bersatu dalam rangka menata lingkungan masyarakat diperkuat dengan pembuatan rumah bibit rempah dan apotik hidup dalam rangka memperkuat pangan masyarakat setempat; Indonesia bersatu forum pemuda dalam rangka meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam membangun kehidupan mandiri masyarakat.
- d) Program tambahan mahasiswa juga tercipta dengan maksimal melalui networking dengan SKPD pemerintah yang terkait diantaranya bidang kesehatan bidang olahraga dan kesenian; yang dikenal dengan program GERMAS dan Semarak 17 Agustus.
- e) Mahasiswa yang sukses hingga penarikan dan memperoleh nilai yang memuaskan mencapai 92.5 % dan yang belum sukses mencapai sekitar 7,5 % .

4.3 Saran dan Rekomendasi

- a) Dalam rangka meningkat mutu penyelenggaraan kegiatan KKN-RM perlu ada konsolidasi dan koordinasi antar Institusi, yakni UNG dengan pemerintah sasaran pelaksanaan KKN-RM
- b) Monitoring berkala selama pelaksanaan KKN-RM perlu dikemas secara sistematis, dan komprehensif dari pihak LPPM UNG.
- c) Mahasiswa perlu memiliki ketrampilan komunikasi dengan situasi kehidupan pedesaan dengan mengoptimalkan komunikasi dengan orang penting dan berpengaruh di masyarakat, sehingga peserta KKN-RM memperoleh dukungan penuh dari masyarakat dan pemerintah tingkat Desa
- d) Agar manfaat pelaksanaan KKN-RM dapat dirasakan dan diukur keberhasilannya, maka perlu dilakukan seminar akhir pelaksanaan KKN-RM dengan melibatkan perangkat Desa dan Kelurahan dan unsur-unsur masyarakat lainnya. Bahkan hasil tersebut dapat menjadi referensi dalam penyusunan pembangunan Desa ke depan.
- e) Apa yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN-RM dapat dilanjutkan dan dimantapkan implementasinya sebagai wujud keberlanjutan sustainability program Untuk itu, perlu direkomendasikan kepada pemerintah dan masyarakat Desa dan dipantau secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2010. *Petunjuk Teknis Pemanfaatan Lahan Pekarangan Provinsi Bengkulu*. Bengkulu
- BPS, 2014. *Kecamatan Bone Pantai dalam Angka*. BPS Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
- BP3K, 2015. *Program Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Desa Tunas Jaya, Kec. Bone Pantai*. Kab. Bone Bolango.
- Cahyani, 2013. *Pedoman Gerakan P2KP*. Provinsi Jawa Tengah
- Kemenristekdikti. 2016. *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: Kemenristek .
- LPM UNG 2015. *Panduan KKS- Pengabdian Masyarakat Dana PNBP Universitas Negeri Gorontalo*. UNG Gorontalo.

Lampiran 1

Uraian Penggunaan Keuangan KKN-RM dengan Dana BLU UNG

Desa Ulapato-A, Desa Pentadio Barat, Desa Hepuhulawa,
Desa Yosonegaro Kab. Gorontalo

No.	Komponen pembiayaan	Uraian Pembiayaan	Pembiayaan		Harga (Rp.)	Total Biaya
			Vol.	Satuan		
1.	Bahan habis pakai dan Perlengkapan	a. Kertas HVS	10	Rim	Rp. 35.000	Rp. 350.000
		b. Polpen	2	Dos	Rp. 42.000	Rp. 84.000
		c. Karton	20	Lembar	Rp. 7.500	Rp. 150.000
		d. Spidol Kecil	4	Dos	Rp. 32.000	Rp. 128.000
		e. Mistar Kecil	8	Buah	Rp. 5.000	Rp. 40.000
		f. Buku Albus	8	Buah	Rp. 8.000	Rp. 64.000
		g. Lem Agung	8	Buah	Rp. 7.500	Rp. 60.000
		a. Tas KKN	43	Buah	Rp. 30.000	Rp. 1.290.000
		b. ID Card	40	Buah	Rp. 10.000	Rp. 400.000
		c. Topi KKN	40	Buah	Rp. 25.000	Rp. 1.000.000
		d. Kaos	47	Buah	Rp. 75.000	Rp. 3.252.000
		e. Asuransi	37	Buah	Rp. 20.000	Rp. 740.000
		f. Bendera Posko	4	Buah	Rp. 60.000	Rp. 240.000
		g. Spanduk Posko	4	Buah	Rp. 100.000	Rp. 400.000
		h. Cet	2	Kaleng	Rp. 34.000	Rp. 68.000
i. Kuas	2	Buah	Rp. 11.000	Rp. 22.000		
2.	Transport mobil	a. Rental mobil Pengantaran Mahasiswa	4	Buah	Rp. 275.000	Rp. 1.100.000
		b. Rental mobil Pengantaran Pembimbing	1	Buah	Rp. 300.000	Rp. 300.000
		c. Rental Mobil, Pendampingan dan Pembimbingan Mahasiswa kali masing-masing 4 Desa	3, 4	Kali, Desa	Rp. 260.000	Rp. 3.120.000
		d. Konsumsi pembimbing	3,4,3	Kali, Desa, Org.	Rp. 30.000	Rp. 1.080.000
		e. Rental Mobil untuk Penarikan Mahasiswa masing-masing Desa	4	Buah	Rp. 275.000	Rp. 1.100.000
3.	Konsumsi Berat untuk Penarikan	a. Konsumsi berat Pengantaran	43	Dos	Rp. 25.000	Rp. 1.075.000

No.	Komponen pembiayaan	Uraian Pembiayaan	Pembiayaan		Harga (Rp.)	Total Biaya
			Vol.	Satuan		
		b. Aqua botol Pengataran	4	Dos	Rp. 37.500	Rp. 150.000
		c. Aqua Gelas	4	Dos	Rp. 29.000	Rp. 116.000
		d. Konsumsi berat untuk Penarikan	43	Dos	Rp. 20.000	Rp. 1.075.000
		e. Aqua gelas	4	Dos	Rp. 32.000	Rp. 128.000
		a. Beras	4	Koli	Rp. 545.000	Rp. 2.180.000
4	Bahan Konsumsi Selama di Desa (Lapangan)	b. Telur	2, 4	Bak, Desa	Rp. 45.000	Rp. 360.000
		c. Minyak Goreng	2, 4	Kg., Desa	Rp. 14.000	Rp. 112.000
		d. Gula	2,4	Kg. Desa	Rp. 13.000	Rp. 104.000
		e. Supermie	3, 4	Karton, Desa	Rp. 48.000	Rp. 576.000
		a. Konsumsi bersih-bersih di Hepuhulawa	1	Paket kegiatan	Rp. 150.000	Rp. 150.000
5	Bersih-bersih	b. Aqua gelas	2	Karton	Rp. 32.000	Rp. 64.000
		c. Konsumsi bersih-bersih di Desa Yosonegoro	1	Paket Kegiatan	Rp. 120.000	Rp. 120.000
		d. Aqua gelas	2	Karton	Rp. 32.000	Rp. 64.000
		e. Konsumsi bersih-bersih di Desa Ulapato-A	1	Paket Kegiatan	Rp. 190.000	Rp. 190.000
		f. Aqua gelas Untuk Bersih-bersih Desa Ulapato A	2	Karton	Rp. 32.000	Rp. 64.000
		g. Konsumsi bersih-bersih Desa Pentadio Barat	1.	Paket Kegiatan	RP. 190.000	Rp. 190.000
		h. Aqua gelas	2	Karton	Rp. 32.000	Rp. 64.000
		6	Laporan Akhir	a. Pengetikan	200	Lembar
b. Foto Copy	600			Lembar	Rp. 300	Rp. 180.000
c. Print Warna	80			Lembr.	Rp. 3000	Rp. 240.000
d. Jilid Buku	10.			Examp.	Rp. 10.000	Rp. 100.000
e. Dokumentasi (foto Dokumenter)	8			Buah	Rp. 25.000	Rp. 200.000

No.	Komponen pembiayaan	Uraian Pembiayaan	Pembiayaan		Harga (Rp.)	Total Biaya
			Vol.	Satuan		
)				
JUMLAH						Rp. 24.000.000

DAFTAR NILAI MAHASISWA RKS TEMATIK BANK SAMPAH
TAHUN AKADEMIK 2019/2020
UPPM UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

DESA : Hirsaflo Barat
KECAMATAN : Telaga Biru
KABUPATEN : Gorontalo

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	JENIS KELAMIN	FAC/PRODI	ASPEK PENILAIAN										MATA MATA	NILAI MURUP	KET	
					DISIPLIN	KEHADIRAN	PESILABU	KERIA	SAMA	KREATIVITAS	JURNAL	LAPORAN	JUMBLAH					
1	321418103	Rebi Pajutungan	L	PIB	93	89	90	93	93	88	87	88	87	93	634	90.571	A	Lulus
2	311418011	Mrv. Zuhri SY. Muzita	L	PIP	95	94	95	94	92	92	87	95	87	95	650	92.852	A	Lulus
3	932426137	Indrianiyah n. Marula	L	FE	93	94	92	92	91	86	85	85	86	93	643	91.852	A	Lulus
4	311814065	Simpayanyah	L	PIP	92	90	87	93	87	84	84	93	82	93	628	89.429	A	Lulus
5	431416082	Mudabita Depriyani Z. Marnu	P	FAITPA	95	93	90	92	89	87	85	87	85	93	639	91.286	A	Lulus
6	281416082	Sekawati Hapsidun	P	UIS	93	92	91	92	88	88	85	93	85	93	633	90.429	A	Lulus
7	442416058	Pewi Samah Uja	P	FIKSIYA	92	89	90	90	80	80	85	85	85	93	629	89.852	A	Lulus
8	811416032	Hurfat Lamumbu	P	FOK	93	95	90	91	90	90	86	90	86	93	653	90.429	A	Lulus
9	911417001	Diva Nurhidayah Arago	P	FE	92	91	88	93	88	87	85	85	85	93	631	90.143	A	Lulus
10	911418108	Puri Tanamintang	P	FE	93	91	90	92	88	86	86	86	86	93	633	90.429	A	Lulus

Catatan:
Skala Nilai 0-100

G-100	Standarisasi Nilai		Pembuat
	Nilai	Angka	
86-100	A	4,00	Indonesia
81-85	A-	3,75	Bank sekul
76-80	B+	3,25	with mar bank
71-75	B	3,00	Bank
66-70	B-	2,75	Agrib Bank
61-65	C+	2,25	Tabung Dari Bank
56-60	C	2,00	Cukap
41-55	D	1,00	Murung
0,00-40	E	0,00	Kurang Sekali

Gorontalo, 23 October 2019
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Dr. Syarifuddin Aulmani, M. Pd
NIP. 19620331 19800331003

**DAFTAR NILAI MAHASISWA IKS TEMATIK BANK SAMPAH
TAHUN AKADEMIK 2018/2019
LPPM UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

DESA
KECAMATAN
KABUPATEN
Gorontalo

Hopuluens
Unibols
Gorontalo

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	JENIS KELAMIN	FAK/PRODI	ASPEK PENILAIAN										NILAI RURUP	KET		
					DISPLIN	KEHADIRAN	PRESTASI	KERJA SAMA	KREATIVITAS	JURNAL	LAPORAN	JURNAL	LAPORAN	JURNAL			LAPORAN	
1	821416014	Zelin Fitrianti Nennis	P	Farmasi	95	90	94	93	94	93	94	93	95	93	94	94	A	
2	151416058	Fatmawati Amol	P	FAK/PSD	85	86	90	87	89	87	89	85	91	91	89	89	87	A
3	442416001	Aprilla Noho	P	Diria	88	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	A
4	821416191	Nim Belle Rizki Damis A P Niam	P	Akuntansi	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	A
5	151417117	Silvana Djalzar	P	PSD	85	87	87	87	88	88	88	88	88	88	88	88	88	A
6	821416106	Nuzain M. Dui	P	Psikologi Ekonomi	87	85	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	A
7	821413151	Irfad Al-Himri	L	Akuntansi	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	A
8	151416141	Refli Ibrahim	L	PSD	87	89	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	A
9	101416148	Syahrul Nijghab Rahman	L	Ilmu Hukum	88	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	A
10	151416054	Tiko Timu	L	Sistem Informasi	85	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	A

Catatan:

Skala Nilai 0-100

Standar Nilai	Angka	Peringkat
0-100	A	Peringkat
86-100	4,00	Peringkat
81-85	A-	Peringkat
76-80	B+	Peringkat
71-75	B	Peringkat
66-70	B-	Peringkat
61-65	C+	Peringkat
56-60	C	Peringkat
41-55	D	Peringkat
0,00-40	E	Peringkat

Gorontalo, 25 Desember 2018
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN



Dr. Syarifuddin Achmad L.A. M. Pd
NIP. 19620321 1986031003

**DAFTAR NILAI MAHASISWA KOS TEMATIK BANK SAMPAH
TAHUN AKADEMIK 2018/2019
UPM UNIVERSITAS NEGERI GOMONTALO**

DESA : Yoonigars
KECAMATAN : Limboon Barat
KABUPATEN : Gorontalo

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	JENIS RELAMON	FAK/PRODI	ASPEK PENGLAJIAN										JUMLAH	RATA-RATA	NILAI HURUF	KET
					DISIPLIN	KEMAHIRAN	PERILAKU	KERUAS	SERIALIS	KREATIVITAS	JURNAL	LAPORAN	90	85				
1	921418074	Larimo Muhammad Labajo	L	Akuntansi	85	90	92	90	85	90	85	90	85	817	88.143	A	Lulus	
2	921418078	Ryafid S. Lassamu	L	Akuntansi	83	82	83	95	90	80	85	80	85	838	91.143	A	Lulus	
3	921418083	Rahmad Laidjo	L	Akuntansi	75	70	90	60	60	75	0	0	0	390	50	D	Tidak Lulus	
4	151418018	Muhammad A. Mubamad	L	PGSD	85	87	90	90	85	85	90	85	85	812	87.679	A	Lulus	
5	611418014	Wisma Muzakari	P	Perini. Kinesia	90	90	90	90	90	85	90	85	85	820	88.571	A	Lulus	
6	151415145	Zerina A. Abidul	P	PGSD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	E	Tidak Lulus	
7	921418022	Alvin Abdulrahman Ibrahim	P	Manajemen	80	90	90	85	85	85	90	85	85	615	87.817	A	Lulus	
8	821418033	Moh Cahyani Dahi	P	Farmasi	85	90	89	85	85	85	90	85	85	607	88.714	A	Lulus	
9	421418017	Buana Lubiano	P	Hukum	85	90	86	86	86	85	90	85	85	607	88.714	A	Lulus	
10	281418006	Rini Andika Astri	P	Sosiologi	90	90	87	90	85	85	90	85	85	617	88.143	A	Lulus	

Catatan:
Skala Nilai: 0-100

0-100	90-100	80-90	70-80	60-70	50-60	41-56	0,00-40
A	A-	B+	B	B-	C	D	E
Angka	4,00	3,75	3,25	2,75	2,25	2,00	0,00
Perilaku	Intimex	Baik sekali	Baik dan baik	Baik	Ajak baik	Lebih dari baik	Cukup
							Kurang
							Kurang sekali

Gomolang, 25 Oktober 2019
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Dr. Syarifuddin Achmad, M. Pd.
NIP. 19620331 1988031003



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN TELAGA BIRU
DESA ULAPATO A

Jl. Trans Sulawesi, Desa Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kab. Gorontalo, 96181

SURAT KESEDIAAN

Nomor: 140/ULP A /363 /VI/2019

JUDUL : Meningkatkan Produk Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Melalui Gerakan Revolusi Mental Sebagai Penguatan Indonesia Mandiri dan Indonesia Bersatu

LOKASI : Desa Ulapato A, Kecamatan Telaga Biru

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : Dr. Syarifuddin Achmad, M.Pd (Ketua)
Farid Muhamad, S.Pd, M.A (Sekretaris)
Eta. Eljje L. Sambouw, M.Pd

PELAKSANAAN : 9 Juli s.d 22 Agustus 2019

Keterangan : Bersedia menerima kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN-RM Meningkatkan Produk Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Melalui Gerakan Revolusi Mental Sebagai Penguatan Indonesia Mandiri dan Indonesia Bersatu di Desa Ulapato A, Kecamatan Telaga Biru dari Universitas Negeri Gorontalo, selama 2 (dua) bulan dari bulan 9 Juli s.d 22 Agustus 2019

Demikian pernyataan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Camat Telaga Biru

Ulapato No. 26 Juni 2019
Kepala Desa Ulapato A





PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN TELAGA BIRU
DESA PENTADIO BARAT

Jl. Monoe Kaloekoe, Pentadio Barat Kec. Telaga Biru Kab. Gorontalo, 96181

SURAT KESEDIAAN

Nomor: 92/3R- PB/VI/2019

- JUDUL : Meningkatkan Produk Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Melalui Gerakan Revolusi Mental Sebagai Penguatan Indonesia Mandiri dan Indonesia Bersatu
- LOKASI : Desa Pentadio Barat, Kecamatan Telaga Biru
- PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo
- PELAKSANA : Dr. Syarifuddin Achmad, M.Pd (Ketua)
Fariq Muhammad, S.Pd, M.A (Sekretaris)
Dra. Elaje L. Sambouw, M.Pd
- PELAKSANAAN : 9 Juli s.d 22 Agustus 2019
- Keterangan : Bersedia menerima kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN-RM Meningkatkan Produk Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Melalui Gerakan Revolusi Mental Sebagai Penguatan Indonesia Mandiri dan Indonesia Bersatu di Desa Pentadio Barat, Kecamatan Telaga Biru dari Universitas Negeri Gorontalo, selama 2 (dua) bulan dari bulan 9 Juli s.d 22 Agustus 2019

Demikian pernyataan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Camat Telaga Biru

Pentadio Barat, 26 Juni 2019
Pentadio Barat





PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN LIMBOTO
DESA HEPUHULAWA

Jl. Ahmad A. Wahab Kecamatan Limboto, Kab. Gorontalo, 96212

SURAT KESEDIAAN

Nomor: ~~145~~ / LHP-05/170/VI/2019

JUDUL : Meningkatkan Produk Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Melalui Gerakan Revolusi Mental Sebagai Penguatan Indonesia Mandiri dan Indonesia Bersatu

LOKASI : Desa Hepuhulawa, Kecamatan Limboto

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : Dr. Syarifuddin Achmad, M.Pd (Ketua)
Farid Muhamad, S.Pd, MA (Sekretaris)
Dra. Elnje L. Sambouw, M.Pd

PELAKSANAAN : 9 Juli s.d 22 Agustus 2019

Keterangan : Bersedia menerima kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN-RM Meningkatkan Produk Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Melalui Gerakan Revolusi Mental Sebagai Penguatan Indonesia Mandiri dan Indonesia Bersatu di Desa Hepuhulawa, Kecamatan Limboto dari Universitas Negeri Gorontalo, selama 2 (dua) bulan dari bulan 9 Juli s.d 22 Agustus 2019

Demikian pernyataan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Camat Limboto

Hepuhulawa, 26 Juni 2019
Kepala Desa Hepuhulawa





PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN LIMBOTO BARAT
DESA YOSONEGORO
Jalan Kasmat Lahay Nomor 70

SURAT KESEDIAAN

Nomor : 300/DYS/255/VI/2019

- JUDUL** : **Meningkatkan Produk Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Kearifan Local Melalui Gerakan Revolusi Mental Sebagai Penguatan Indonesia Mandiri dan Indonesia Bersatu**
- LOKASI** : Desa Yosonegoro, Kecamatan Limboto Barat
- PEGURUAN TINGGI** : Universitas Negeri Gorontalo
- PELAKSANA** : Dr. Syarifudin Achmad, M.Pd (Ketua)
Farid Muhamad, S.Pd, MA (Sekretaris)
Dra. Elisje L. Sambouw, M.Pd
- PELAKSANAAN** : 9 Juli s.d 22 Agustus 2019
- Keterangan** : Bersedia menerima kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN-PPM **Meningkatkan Produk Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Kearifan Local Melalui Gerakan Revolusi Mental Sebagai Penguatan Indonesia Mandiri dan Indonesia Bersatu** di Desa Yosonegoro, Kecamatan Limboto Barat dari Universitas Negeri Gorontalo, selama 2 (Dua) Bulan dari Bulan 9 Juli s.d 22 Agustus 2019.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Camat Limboto Barat

Yosonegoro, 25 Juni 2019
Desa Yosonegoro



Lampiran 4



Pelepasan mahasiswa KKN-RM



**Penyerahan mahasiswa KKN-RM di
Desa Yosonegoro**



Observasi dusun 4



Observasi dusun 2



Membersihkan mesjid



Pertemuan bersama karang taruna



Diskusi sama pemerintah



Silaturahmi ke rumah warga



Kunjungan DPL dan pemberian atribut



rapat dan membuat lensa kegiatan



Foto bersama anak sekolah dasar



Sosialisasi kearifan local



Masyarakat yang mengikuti sosialisasi



baliho pemberitahuan germas



Masyarakat mengikuti senam sehat



Lomba Memeriahkan Kemerdekaan



Pembuatan tempat bibit



bibit tanaman yang sudah hidup



masyarakat mengikuti sosialisasi indonesia mandiri



Membuka sosialisasi indonesia bersatu melalui forum pemuda



membersihkan lingkungan



Mayrakat mengikuti sosialisasi forum pemuda



Penyampaian dari DPL



Foto dan penyampaian pada saat penarikan



Pelepasan mahasiswa KKN-RM



**Penyerahan mahasiswa KKN-RM di
Desa Pentadio Barat**



rapat bersama aparat desa



rapat bersama karang taruna



Pelepasan jamaah haji



rapat membahas program



Observasi desa



rapat bersama Karang Taruna



Rapat bersama karang taruna membahas proposal



Bakti sosial dilingkungan



Membakar sampah



bersihkan lingkungan



pengujungan DPL



sosialisasi kearifan lokal



meyapu ruangan dalam mesjid



mahasiswa KKN-RM mengumpul sampah



program gerakan masyarakat melalui senam sehat



Membantu ibu-ibu membersihkan peralatan mesjid



Foto Bersama aparat-aparat desa



Masyarakat juga ikut membersihkan selokan



Proses pemeriksaan gizi



pemampanan pos gizi oleh pemerintah



pengecatan lapangan



Pembuatan tempat bibit



Penanaman bibit



Pengecekan bibit tanaman



Pemaparan materi oleh pak mohamad lihawa



Donor Darah



Penutupan dan sekaligus perpisahan



Lomba takraw sedang berlangsung



Pelepasan mahasiswa KKN-RM



Penyerahan mahasiswa KKN-RM di kelurahan hepuhulawa



Observasi pembuatan camilan gorontalo



Observasi permasalahan tanaman



presentasi program KKN-RM



Foto bersama masyarakat



Pertemuan mahasiswa KKN-RM dan Rema muda Hepuhulawa



sosialisasi penguatan ekonomi kreatif



Mahasiswa KKN-RM, DPL dan



pembersihan tempat bibit tanaman



penanaman bibi TOGA



Pertandingan sepak bola



foto bersama setelah kegiatan seni



Foto bersama masyarakat



presentasi program KKN-RM



Penarikan Mahasiswa KKN-RM



Pelepasan mahasiswa KKN-RM



**Penyerahan mahasiswa KKN-RM di
Desa Yosonegoro**



Silaturahmi Ke Sekertaris LPM



Silaturahmi Ke Ketua LPM



Posyandu Bulan Juli



Foto Bersama Masyarakat



**Pemaparan Program Mahasiswa
KKN-RM**



Menghadiri Arisan Karang Taruna



**Kegiatan Pelatihan Seni Budaya
Lokal**



**Foto Bersama Pemateri
Pelatihan Seni Budaya Lokal**



Senam Se Kecamatan Limboto Barat



**Observasi ke Sekolah SDN 7 Limboto
Barat**



Teknical Meeting Sepak Bola Mini



Foto Bersama Pemateri Ekonomi Kreatif



Lomba Memeriahkan Kemerdekaan



Posyandu Bulan Agustus



**Mengikuti Lomba Gerak Jalan
Bersama Karang Taruna**



Foto Bersama Karang Taruna



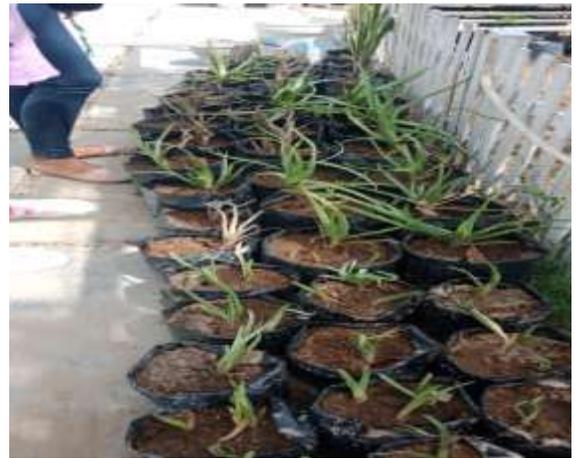
**Senam Bersama Depan Posko
Mahasiswa KKN-RM**



**Foto Bersama Pematri Pelatihan
Tanaman Rempah dan Apotik Hidup**



Penyerahan Bibit



Bibit Lidah Buaya



**Malam Perpisahan Mahasiswa KKN-
RM**



Penjemputan Mahasiswa KKN-RM